

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG
PENJAS ADAPTIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PANJATAN
KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Wahyu Eko Saputra
NIM 15604221001

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018/2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

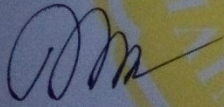
**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG
PENJAS ADAPTIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD SE-
KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO TAHUN
2018/2019**

Disusun Oleh:

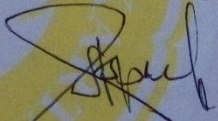
Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Yogyakarta, 1 April 2019
Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Sugeng Purwanto M.Pd
NIP. 19650325 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Eko Saputra

NIM : 15604221001

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang
Penjas Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SD Se-
Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun
2018/2019.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 April 2019
Yang Menyatakan,



Wahyu Eko Saputra
NIM 15604221001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG
PENJAS ADAPTIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD SE-
KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO TAHUN
2018/2019**

Disusun Oleh:

Wahyu Eko Saputra
NIM: 15604221001


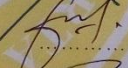
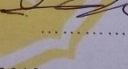
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 18 April 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd	Ketua Penguji		06/05-2019
Yuyun Ari Wibowo, M.Or.	Sekretaris Penguji		03/05-2019
Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.	Penguji (Utama)		25/04-2019

Yogyakarta, Mei 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Pd
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah. (penulis)
2. Semua yang tidak mungkin akan menjadi mungkin bagi yang percaya. (penulis)
3. Tidak ada suatu pekerjaan yang tidak dapat terselesaikan, terkecuali dengan sengaja ditinggalkan. (penulis)
4. Kita tidak sedang gagal, hanya saja kita menemukan seribu cara yang salah, terus berusaha dan berjuang. (penulis)
5. Isi hati tidak dapat dilihat, tetapi isi hati akan tercermin dalam sikap. (penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ponija (Ayah) dan Ibu Suparwanti (Ibu) tercinta atas segala doa, usaha, kerja keras dan semangat yang tiada hentinya, serta mengajarku untuk selalu bekerja keras dan bersabar disetiap usaha.
2. Adik saya Hermawan Dwi Saputra dan Hermawan Yuli Saputra, serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan doa baiknya.

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG
PENJAS ADAPTIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN
KULON PROGO TAHUN 2018/2019**

Oleh:
Wahyu Eko Saputra
NIM 15604221001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, tempat penelitian ini dilakukan di seluruh SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. Subyek penelitian yang digunakan adalah guru pendidikan jasmani yang berada di sekolah dasar se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 28 orang dan sumber data diperoleh dari setiap guru penjas yang ada di SD se-Kecamatan Panjatan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan cara mengedarkan kuesioner. Instrument penelitian menggunakan tes pengetahuan dengan bentuk soal benar salah, sedangkan uji validitas dengan korelasi setiap faktor menggunakan bantuan program SPSS 23.0 dengan teknik korelasi *Person Product Moment*, diketahui dari 34 soal terdapat 4 soal yang gugur, sehingga tes yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 butir soal. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh sebesar 0,964 sehingga dinyatakan reliabel. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian dan pembahasan di atas diperoleh tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019 yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 3,6% (1 orang), pada kategori tinggi sebesar 57,1% (16 orang), pada kategori cukup sebesar 10,7% (3 orang), kategori kurang sebesar 10,7% (3 orang) dan kategori sangat kurang sebesar 17,9% (5 orang).

Kata kunci : pengetahuan, guru penjas, penjas adaptif

**THE LEVELS OF PHYSICAL EDUCATION TEACHERS' KNOWLEDGE
ABOUT ADAPTIVE PHYSICAL EDUCATION FOR CHILDREN WITH
SPECIAL NEEDS IN ELEMENTARY SCHOOLS IN PANJATAN DISTRICT,
KULON PROGO REGENCY, IN 2018/2019**

Wahyu Eko Saputra
NIM 15604221001

Abstract

This study aimed to find out the levels of physical education teachers' knowledge about adaptive physical education for children with special needs in elementary schools in Panjatan District, Kulon Progo Regency, in 2018/2019.

This was quantitative descriptive study. It was conducted in all elementary schools in Panjatan District, Kulon Progo Regency. The research subjects were 28 physical education teachers in elementary schools in Panjatan District, Kulon Progo Regency, and the data sources were all physical education teachers in elementary schools in Panjatan District. The data were collected using a questionnaire. The research instrument was a knowledge test with a true-false form and the validity was assessed by correlating each factor using the SPSS 23.0 program with the Pearson Product Moment correlation technique. Of the 34 items, there were 4 items that were dropped so that the test used in the study consisted of 30 items. The reliability was assessed using Cronbach's Alpha formula and the coefficient was 0.964 so that the test was reliable. The data analysis technique was the descriptive technique using percentages.

The results of the study and discussion showed that regarding the levels of physical education teachers' knowledge about adaptive physical education for children with special needs in elementary schools in Panjatan District, Kulon Progo Regency, in 2018/2019, 3.6% (1 teacher) was in the very high category, 57.1% (16 teachers) in the high category, 10.7% (3 teachers) in the moderate category, 10.7% (3 teachers) in the poor category, and 17.9% (5 teachers) in the very poor category.

Keywords: knowledge, physical education teachers, adaptive physical education

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpah kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019”.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Sugeng Purwanto M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Komarudin, S.Pd, M.A selaku penguji utama yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or selaku sekretaris penguji yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd selaku validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian TAS terlaksana sesuai dengan tujuan. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
5. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan banyak pengarahan untuk cepat menyelesaikan studi.
6. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas motivasinya.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Seluruh bapak ibu guru SD di Kecamatan Panjatan yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini.

9. Teman-teman PGSD Penjas C 2015 yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
10. Seseorang yang selalu ada saat suka maupun duka. Terimakasih selalu memberi energy positif, selalu sabar mengajari, mengingatkan ketika lupa, mengarahkan ketika salah langkah, membantu dan menemani selama proses menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Harapan penulis semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat.

Yogyakarta, 1 April 2019
Penulis,



Wahyu Eko Saputra
NIM 15604221001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Pengetahuan.....	10
2. Guru Pendidikan Jasmani.....	17
3. Hakikat Pendidikan Jasmani Adaptif	20
4. Anak Berkebutuhan Khusus.....	23
5. Tingkat Pengetahuan Guru Penjas Tentang Penjas Adaptif.....	31
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian.....	35

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Instrument Penelitian	37
F. Uji Coba Instrument.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Penelitian.....	54
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrument Penelitian (Uji Coba)	38
Tabel 2. Analisis Data Validitas.....	42
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Tes Penelitian)	44
Tabel 4. Norma Pengkategorian.....	46
Tabel 5. Analisis Setiap Aspek Tingkat Pengetahuan	47
Tabel 6.Deskripsi kategorisasi Aspek Mengetahui.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Piramida Tingkatan Pengetahuan.....	14
Gambar 2 Diagram Aspek Mengetahui	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgement	59
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli	60
Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Instrument Penelitian	61
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian	62
Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	66
Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	67
Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	68
Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	69
Lampiran 9. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	70
Lampiran 10. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	71
Lampiran 11. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	72
Lampiran 12. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	73
Lampiran 13. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	74
Lampiran 14. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	75
Lampiran 15. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	76
Lampiran 16. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	77
Lampiran 17. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	78
Lampiran 18. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	79
Lampiran 19. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	80
Lampiran 20. Daftar SD Uji Coba Penelitian	81
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian dari FIK.....	82
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol DIY	83

Lampiran 23. Surat Izin Penelitian dari Pemkab Kulon Progo	84
Lampiran 24. Sampel Penelitian	85
Lampiran 25. Angket Penelitian.....	87
Lampiran 26. Surat Keterangan Penelitian	91
Lampiran 27. Surat Keterangan Penelitian	92
Lampiran 28. Surat Keterangan Penelitian	93
Lampiran 29. Surat Keterangan Penelitian	94
Lampiran 30. Surat Keterangan Penelitian	95
Lampiran 31. Surat Keterangan Penelitian	96
Lampiran 32. Surat Keterangan Penelitian	97
Lampiran 33. Surat Keterangan Penelitian	98
Lampiran 34. Surat Keterangan Penelitian	99
Lampiran 35. Surat Keterangan Penelitian	100
Lampiran 36. Surat Keterangan Penelitian	101
Lampiran 37. Surat Keterangan Penelitian	102
Lampiran 38. Surat Keterangan Penelitian	103
Lampiran 39. Surat Keterangan Penelitian	104
Lampiran 40. Surat Keterangan Penelitian	105
Lampiran 41. Surat Keterangan Penelitian	106
Lampiran 42. Surat Keterangan Penelitian	107
Lampiran 43. Surat Keterangan Penelitian	108
Lampiran 44. Surat Keterangan Penelitian	109
Lampiran 45. Surat Keterangan Penelitian	110

Lampiran 46. Surat Keterangan Penelitian.....	111
Lampiran 47 Surat Keterangan Penelitian.....	112
Lampiran 48. Surat Keterangan Penelitian.....	113
Lampiran 49. Surat Keterangan Penelitian.....	114
Lampiran 50. Surat Keterangan Penelitian.....	115
Lampiran 51. Surat Keterangan Penelitian.....	116
Lampiran 52. Surat Keterangan Penelitian.....	117
Lampiran 53. Surat Keterangan Penelitian.....	118
Lampiran 54. Biodata Guru Penjas	119
Lampiran 55. Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	121
Lampiran 56. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	122
Lampiran 57. Data Hasil Penelitian.....	124
Lampiran 58. Hasil Uji Kategorisasi	126
Lampiran 59. Dokumentasi.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan merupakan salah satu kebutuhan vital yang dibutuhkan manusia. Hal ini menjadi hak dan kewajiban seluruh warga negara Indonesia untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Rukiyati, dkk. (2013: 2) menyatakan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya, selaku warga masyarakat, bangsa dan negara, secara berguna (berkaitan dengan kemampuan spiritual) dan bermakna (berkaitan dengan kemampuan kognitif dan psikomotorik) serta mampu mengantisipasi hari depan mereka yang senantiasa berubah dan selalu terkait dengan konteks dinamika budaya, bangsa, negara dan hubungan internasionalnya. Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi siswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab (Choirul Mahfud, 2016: 44).

Pendapat lain menurut Sugihartono, dkk. (2013: 3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan

manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Jadi pendidikan diperoleh seseorang melalui latihan atau pengajaran yang dilakukan secara sadar dengan tujuan merubah perilaku yang lebih baik, pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan, keluarga, lingkungan dan masyarakat.

Pendidikan membantu agar proses belajar berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna. Berdasarkan hal tersebut, anak perlu dibina dan dipupuk sejak dini. Oleh karena itu, membutuhkan pendidikan untuk menyiapkan diri menatap masa depan sehingga menjadi manusia dewasa yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu memberikan kesempatan pada peserta didik dalam mengembangkan potensi diri dirinya dan lingkungan belajar yang mendukung. Penyiapan diri tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan secara formal dan informal. Pendidikan formal bisa dilakukan disekolah dengan bantuan para pendidik atau guru.

Proses pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Begitu pula dengan pembelajaran Penjas yang berarti menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan yang mampu mengembangkan individu secara utuh yang mencakupi aspek-aspek jasmaniah intelektual, emosional dan moral spiritual, dalam pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembiasaan hidup sehat.

Menurut Abdul Kadir Ateng (1992) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui jasmani dengan demikian pendidikan

jasmani berkaitan dengan perasaan, hubungan pribadi, tingkah laku kelompok, perkembangan mental, social dan intelektual serta estetika. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Dalam suatu pembelajaran guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam proses pembelajaran, selain menentukan materi, guru harus mampu membuat peserta didik terlibat aktif dimana di dalamnya terdapat berbagai karakter yang dimiliki oleh peserta didik.

Pendidikan jasmani lebih banyak melibatkan gerak tubuh atau fisik, hal itu sebagian besar mampu dilakukan siswa yang mempunyai kondisi tubuh atau mental yang normal, namun bagi siswa yang mempunyai keterbatasan akan mengalami kesulitan melakukan suatu gerakan yang dilakukan oleh siswa normal. Siswa yang mempunyai keterbatasan fisik maupun mental harus mendapatkan perlakuan yang berbeda dari siswa biasanya, oleh karena itu guru harus mampu memberikan pendidikan yang semestinya bagi siswa yang terkendala dalam proses belajar karena keterbatasan yang dimiliki siswa. Anak yang mempunyai keterbatasan fisik, mental, emosi maupun social disebut juga anak berkebutuhan khusus (ABK) dimana seorang anak membutuhkan perlakuan khusus.

Jati Rinakri Atmaja (2018: 6) mengemukakan bahwa anak berkebutuhan khusus (*special needs children*) dapat diartikan sebagai anak yang lambat (*slow*) atau mengalami gangguan (*retarded*) yang tidak akan pernah berhasil di sekolah anak-anak pada umumnya atau sekolah umum. Anak berkebutuhan khusus (ABK) juga dapat diartikan sebagai anak yang

mengalami gangguan fisik, mental, intelegensi serta emosi sehingga diharuskan pembelajaran secara khusus. Banyak nama lain yang dipergunakan sebagai variasi dari kebutuhan khusus, seperti *disability*, *impairment*, dan *handicap*.

Pendidikan jasmani yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus dapat diberikan melalui pendidikan jasmani adaptif. Menurut Arma Abdoellah (1996: 3) bahwa pendidikan jasmani khusus didefinisikan sebagai satu system penyampaian yang pelayanan yang komprehensif yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor. Pelayanan tersebut mencakup penilaian, program pendidikan individual, pengajaran bersifat pengembangan dan/atau yang disarankan, konseling dan koordinasi sumber layanan yang terkait untuk memberikan pengalaman pendidikan jasmani yang optimal kepada semua anak.

Satuan pendidikan wajib menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus (ABK), walaupun sudah terdapat Sekolah Luar Biasa untuk anak berkebutuhan khusus. Jadi setiap sekolah regular tidak boleh menolak apabila terdapat anak berkebutuhan khusus yang akan mendaftar di sekolah tersebut.

Kecamatan Panjatan terdiri dari 4 gugus yang tersebar di Kecamatan Panjatan, namun tidak semua sekolah dasar yang ada di Kecamatan Panjatan terdapat anak berkebutuhan khusus. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018, di Kecamatan Panjatan terdapat beberapa siswa yang termasuk ABK diantaranya siswa tunagrahita, tunalaras, dan tunadaksa. Adanya ketentuan diatas, tentu setiap guru pendidikan jasmani

haruslah siap jika sewaktu-waktu mendapatkan siswa yang berkebutuhan khusus dan harus mampu melaksanakan pembelajaran adaptif dengan semestinya. Hal tersebut harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia yang professional dan sarana prasarana yang menunjang sehingga tercipta pembelajaran yang efektif.

Permasalahan pertama muncul yaitu dalam pembelajaran jasmani masih disamaratakan siswa yang mempunyai keterbatasan dengan siswa pada umumnya, dikarenakan jumlah siswa yang memerlukan perlakuan khusus hanya sedikit, hal tersebut tentu akan membuat anak berkebutuhan khusus kesulitan dalam mengikuti pembelajaran penjas. Guru harus mampu membuat atau merancang suatu pembelajaran yang sesuai dengan porsi yang dibutuhkan oleh siswanya.

Di Kecamatan Panjatan sendiri meskipun sudah ada guru pendidikan jasmani, namun belum ada bantuan tenaga ahli khusus dari pemerintah yang ditugaskan untuk melakukan kunjungan di sekolah-sekolah yang di dalamnya terdapat banyak siswa berkebutuhan khusus. Hal tersebut juga memicu adanya penyamarataan untuk siswa yang berkebutuhan khusus dengan siswa pada umumnya.

Permasalahan lain yaitu terkait dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk anak berkebutuhan khusus tentu akan berbeda dengan siswa normal, peralatan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus harus dirancang atau dimodifikasi secara khusus sesuai dengan yang dibutuhkannya. Minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah sangatlah

menghambat berlangsungnya pembelajaran penjas adaptif, sehingga pencapaian tujuan suatu pembelajaran akan sulit untuk didapatkan.

Guru pendidikan jasmani di Kecamatan Panjatan umumnya sudah berpendidikan S1. Saat dalam proses pendidikan untuk memenuhi gelar sarjana, tentunya guru sudah diberikan materi tentang penjas adaptif dan seharusnya guru memiliki pengetahuan yang baik tentang penerapannya terhadap anak berkebutuhan khusus. Terlebih lagi adanya guru pembimbing khusus yang memantau perkembangan setiap anak berkebutuhan khusus secara mendalam sehingga tahu kebutuhan yang optimal bagi anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya 2 guru pendidikan jasmani setidaknya pembelajaran penjas adaptif akan terlaksana lebih optimal jika dibandingkan dengan yang hanya memiliki 1 guru penjas saja.

Permasalahan mengenai penerapan pendidikan jasmani adaptif menjadi faktor peneliti untuk mengkaji mengenai pengetahuan seorang guru pendidikan jasmani mengenai penjas adaptif. Bagaimana tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani untuk menerapkan penjas adaptif di sekolah sehingga pembelajaran penjas adaptif menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Masih adanya persamaan pembelajaran untuk anak normal dengan anak berkebutuhan khusus.
2. Belum adanya tenaga ahli dari pemerintah.
3. Sarana dan prasarana yang kurang menunjang untuk pembelajaran adaptif bagi anak berkebutuhan khusus.
4. Peran guru pendidikan jasmani yang terasa kurang dalam penerapan penjas adaptif.
5. Sulitnya memberikan pembelajaran secara bersamaan antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus.
6. Belum diketahui tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian judul diatas, maka permasalahan yang hendak diteliti dapat dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Seberapa tinggi tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas Adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas Adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang terkait, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi mengenai seberapa besar tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019.

- b. Sebagai bahan masukan bagi guru mengenai pentingnya pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh dimana saja, seperti halnya diperoleh dari lembaga pendidikan yang formal, dari lingkungan keluarga, masyarakat, teman sepermainan atau dari media elektronik. Manusia hakikatnya selalu ingin tahu tentang sesuatu, rasa ingin tahu akan mendorong seseorang untuk bertanya mengenai dirinya sendiri, lingkungan ataupun segala hal yang terjadi di sekitarnya. Menurut KBBI dalam Jalaludin (2013: 85) bahwa pengetahuan merupakan produk dari tahu, yakni mengerti sesudah melihat, menyaksikan dan mengalami.

Definisi lain dari pengetahuan sebagai ingatan terhadap materi/bahan yang dipelajari sebelumnya. Ini mencakup mengingat semua hal, dan fakta-fakta yang sangat khusus sampai kepada teori yang sangat kompleks, tetapi semua itu diperlukan untuk menyimpan informasi yang tepat. Pengetahuan merupakan hasil belajar yang paling rendah tingkatnya (Bistok Sirait, 1989: 98).

Menurut Ngalim Purwanto (2013: 44), pengetahuan atau knowledge adalah tingkat kemampuan yang hanya meminta respondent atau teste untuk mengenal atau mengetahui konsep, fakta atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2007: 11) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan

terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Dari beberapa definisi pengetahuan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil belajar yang paling rendah yang diperoleh melalui panca indera, baik melalui pengamatan atau melihat, mendengar, penciuman, perasa dan peraba sehingga seseorang menjadi tahu mengenai sesuatu atau hal tertentu.

b. Tingkatan Pengetahuan

Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila seorang pendidik mampu menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Sebagai tenaga pendidik harus mempunyai pengetahuan, seperti halnya guru pendidikan jasmani. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang pendidikan jasmani adaptif yang diberikan kepada siswa yang berkebutuhan khusus agar mendapatkan pendidikan yang semestinya. Pengetahuan atau domain kognitif sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Domain kognitif merupakan suatu ranah kemampuan berfikir tentang fakta spesifik, pola procedural dan konsep-konsep dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan intelektual (Muhammad Yaumi, 2013: 90).

Bloom merumuskan taksonomi pembelajaran khususnya dalam domain kognisi mulai dari keterampilan berfikir tingkat rendah sampai pada keterampilan berfikir tingkat tinggi yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Wawan dan Dewi (2010: 26) mendeskripsikan gambaran umum masing-masing tingkatan pengetahuan sebagai berikut:

1) Tahu (*know*)

Tahu merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan ajar yang telah dipelajari atau telah diterima. Oleh karena itu dalam pengetahuan tahu merupakan tingkat paling rendah.

2) Memahami (*Comperehention*)

Memahami adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingtan atau hafalan.

3) Aplikasi (*Appliction*)

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan materi, tata cara atau metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, eori-teori, dan sebagainya, yang sudah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Penerapan ini merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi daripada pemahaman.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor yang lain.

5) Sintesis (*Synthesis*)

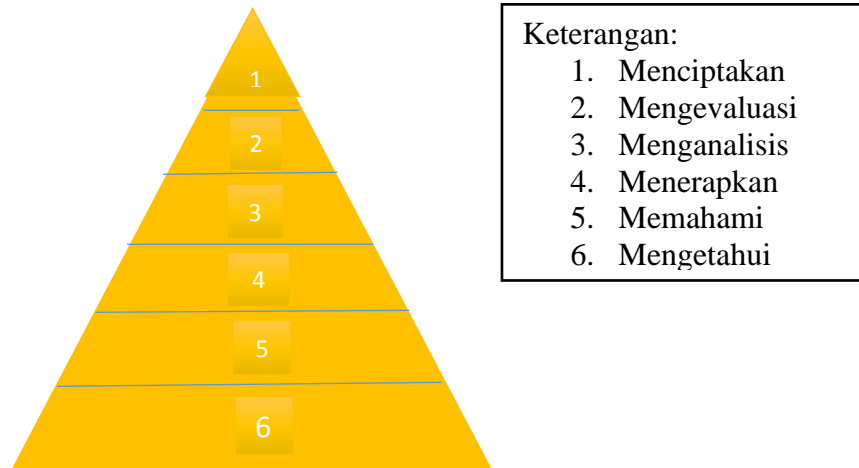
Sintesis adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek atau materi. Penilaian tersebut berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang sudah ada.

Kemudian, Lorin Anderson melakukan revisi khususnya dalam domain kognisi dengan mengubah penamaan yang semula menggunakan kategori kata benda menjadi kata kerja. Domain kognitif yang semula dideskripsikan dengan kata benda, seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi direvisi dengan menggunakan kata kerja seperti mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Domain kognisi yang direvisi oleh Anderson tidak lagi mencantumkan sintesis secara terpisah, tetapi tergabung dalam kata kerja mengevaluasi dan menambahkan kata kerja menciptakan sebagai tingkat tertinggi.

Dimensi Proses Kognisi (Anderson dalam Muhammad Yaumi, 2013: 92)



Gambar 1. Piramida Tingkatan Pengetahuan

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Agus R (2014: 4) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada 6, yaitu: (1) Pendidikan, (2) Informasi/media massa, (3) Sosial, budaya, dan ekonomi, (4) Lingkungan, (5) Pengalaman, (6) Usia. Adapun uraian dari masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal), berlangsung seumur hidup. Pengetahuan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu diketahui bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek positif dan negative. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang.

2) Informasi/media massa

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu informasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek, sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

3) Sosial, budaya, dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status social ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun social. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berbeda dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspon sebagai oleh setiap individu.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam kerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan yang professional, serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan social, serta lebih banyak melakukan persiapan demi upaya menyesuaikan diri menuju usia tua. Selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca.

d. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket (kuesioner) yang menanyakan tentang materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas. Pengukuran tingkat pengetahuan dimaksudkan untuk mengetahui status pengetahuan seseorang dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi (Notoadmodjo, 2005).

2. Guru Pendidikan Jasmani

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Kecakapan guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melakukan kompetensi mengajar, begitu juga dengan guru pendidikan jasmani. Sukintaka (2001: 43) menyatakan bahwa seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki persyaratan, berpenampilan menarik, tidak gagap, intelegen, tidak buta warna, dan energik.

Guru sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, ditangan gurulah akan ditentukan warna dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang memegang kendali penting akan berjalannya suatu pembelajaran, guru yang merencanakan, melaksanakan pembelajaran, sekaligus mengevaluasi jalannya pembelajaran. Seorang guru pendidikan jasmani dituntut mempunyai kelebihan sesuai bidangnya. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mampu menjadi patner muridnya dan juga menjadi contoh teladan yang baik untuk muridnya.

Guru merupakan salah satu yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan jasmani khusus sehingga peran guru yaitu memberikan pelayanan secara langsung kepada siswa-siswa yang berkelainan, pemberian layanan langsung yang dimaksud seperti bekerja dengan anak-anak yang berkelainan dalam bentuk mengajar, menilai dan peran lainnya yaitu memberikan latihan pra-jabatan dan dalam-jabatan.

Sukintaka (1992: 72) mengemukakan persyaratan guru pendidikan jasmani menuntut seorang guru penjas mencapai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik anak didiknya, mampu membangkitkan dan memberi kesempatan pada anak untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, serta mampu menumbuh kembangkan potensi, kemampuan dan keterampilan motoric anak.
- c. Mampu memberikan bimbingan pada anak dalam pembelajaran untuk mampu mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- d. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- e. Memiliki pemahaman dan penguasaan keterampilan gerak.
- f. Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi jasmani.
- g. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani.

- h. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam berolahraga.
- i. Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Menurut Sugihartono, dkk. (2013: 85) ada 13 peran guru dalam proses belajar mengajar yang harus di penuhi, yaitu (1) Guru sebagai korektor, (2) Guru sebagai inspiratory, (3) Guru sebagai informatory, (4) Guru sebagai organisator, (5) Guru sebagai motivator, (6) Guru sebagai inisiator, (7) Guru sebagai fasilitator, (8) Guru sebagai pembimbing, (9) Guru sebagai demonstrator, (10) Guru sebagai pengelola kelas, (11) Guru sebagai mediator, (12) Guru sebagai supervisor, (13) Guru sebagai evakuator.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan guru pendidikan jasmani adalah orang yang mata pencahariannya mengajar pendidikan jasmani, syarat untuk menjadi guru pendidikan jasmani harus memiliki berbagai komponen yang amat luas, dalam hal ini guru pendidikan jasmani harus memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi jasmani karena semua itu mengacu pada semua unsur keselamatan dalam pendidikan jasmani yang harus diperhatikan oleh seorang guru pendidikan jasmani.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani Adaptif

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Adaptif

Pendidikan jasmani adaptif merupakan pendidikan yang dikemas dan dirancang sedemikian rupa untuk diberikan kepada siswa yang mempunyai keterbatasan. Menurut Arma Abdoellah (1996: 3) bahwa pendidikan jasmani khusus didefinisikan sebagai satu system penyampaian yang pelayanannya yang komprehensif yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor. Pelayanan tersebut mencakup penilaian, program pendidikan individual, pengajaran bersifat pengembangan dan/atau yang disarankan, konseling dan koordinasi sumber layanan yang terkait untuk memberikan pengalaman pendidikan jasmani yang optimal kepada semua anak.

Hallahan dan Kauffman dalam Frieda Mangunsong (2014: 3), pendidikan khusus/luar biasa adalah intruksi yang didesain khusus untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tidak lazim dari siswa berkebutuhan khusus, mulai dari materi, tehnik mengajar, atau peralatan dan/atau fasilitas khusus yang mungkin diperlukan.

Secara mendasar pendidikan jasmani adaptif adalah sama dengan pendidikan jasmani yang biasanya, hanya saja pendidikan jasmani adaptif system penyampaian layanannya bersifat menyeluruh (*comprehensif*) dan dirancang untuk mengetahui, menemukan dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor (Yani Meimulyani dan Asep Tiswara, 2013: 24).

Menurut Gita Febria (2015: 79) bahwa pendidikan jasmani adaptif adalah sebuah program yang bersifat individual yang meliputi fisik/jasmani,

kebugaran gerak, pola dan keterampilan gerak dasar, keterampilan-keterampilan dalam aktivitas air, menari, permainan olahraga baik individu maupun beregu yang didesain bagi penyandang cacat.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani khusus adalah satu bagian khusus dalam pendidikan jasmani yang dikembangkan untuk menyediakan program bagi individu dengan kebutuhan khusus.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Adaptif

Peran pendidikan jasmani adaptif dalam mewujudkan tujuan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus sangatlah besar, tidak hanya dalam ranah psikomotor tetapi juga dalam ranah kognitif dan afektif. Arma Abdoellah dalam Yani Meimulyani dan Asep Tiswara (2013: 27) merinci tujuan pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus sebagai berikut:

- 1) Untuk menolong siswa mengkoreksi kondisi yang dapat diperbaiki.
- 2) Untuk membantu siswa melindungi diri sendiri dari kondisi apapun yang memperburuk keadaannya melalui penjas tertentu.
- 3) Untuk memberikan kesempatan pada siswa mempelajari dan berpartisipasi dalam sejumlah macam olahraga dan aktivitas jasmani, waktu luang yang bersifat rekreasi.
- 4) Untuk menolong siswa memahami keterbatasan kemampuan jasmani dan mentalnya.
- 5) Untuk membantu siswa melakukannya penyesuaian social dan mengembangkan perasaan memiliki harga diri.

- 6) Untuk membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan apresiasi terhadap mekanika tubuh yang baik.
- 7) Untuk menolong siswa memahami dan menghargai macam olahraga yang dapat diminatinya sebagai penonton.

Seorang guru pendidikan jasmani haruslah dapat membantu anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan berbagai tujuan tersebut. Selain pengetahuan, guru juga harus mempunyai keterampilan yang baik dalam mengajar sehingga tujuan dari pendidikan jasmani adaptif diatas dapat tercapai dengan semestinya. Jika hanya pengetahuannya saja yang baik tanpa diimbangi keterampilan dalam mengajar maka pembelajaran akan monoton dan siswa akan sulit dalam memahami suatu pelajaran, mungkin siswa tidak gerak sama sekali, padahal pendidikan jasmani identik dengan gerak.

c. Ciri-Ciri Program Pengajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Program pendidikan jasmani adaptif bersifat khusus, karena dirancang sedemikian rupa untuk anak berkebutuhan khusus, sehingga berbeda dengan program pengajaran pada umumnya. Yani Meimulyani dan Asep Tiswara (2013: 25) mengemukakan ciri-ciri program pengajaran pendidikan jasmani adaptif sebagai berikut:

- 1) Program pengajaran penjas adaptif disesuaikan dengan jenis dan karakteristik kelainan siswa.
- 2) Program pengajaran pendidikan jasmani adaptif harus dapat membantu dan mengkoreksi kelainan yang disandang oleh siswa. Program pengajaran

penas adaptif harus dapat membantu siswa melindungi diri sendiri dari kondisi yang memperburuk keadaannya.

- 3) Program pengajaran penas adaptif harus dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu ABK. Program pengajaran pendidikan jasmani adaptif mengacu pada suatu program kesegaran jasmani yang progressif, selalu berkembang dan atau latihan otot-otot besar.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adaptif merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu utuh.

4. Anak Berkebutuhan Khusus

Dalam lembaga pendidikan, siswa adalah target utama yang perlu diperhatikan, baik itu siswa normal ataupun siswa yang mempunyai keterbatasan tertentu. Menurut Frieda Mangunsong (2014: 3) mengemukakan anak yang tergolong luar biasa atau memiliki kebutuhan khusus adalah:

Anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi yang penting dari fungsi kemanusiaannya. Mereka yang secara fisik, psikologis, kognitif, atau social terhambat dalam mencapai tujuan-tujuan/kebutuhan dan potensinya secara maksimal, meliputi mereka yang tuli, buta, mempunyai gangguan bicara, cacat tubuh, retardasi mental, gangguan emosional. Juga anak-anak yang berbakat dengan intelegensi yang tinggi, dapat dikategorikan sebagai anak khusus/luar biasa, karena memerlukan penanganan yang terlatih dan tenaga profesional.

Anak berkebutuhan khusus ditujukan pada golongan anak yang memiliki kelainan pada perbedaan sedemikian rupa dari anak rata-rata normal dalam segi fisik, mental, emosi, social atau gabungan dari ciri-ciri itu dan menyebabkan mereka mengalami hambatan untuk mencapai perkembangan yang optimal sehingga mereka memerlukan layanan pendidikan khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Pendapat lain dari Yani Meimulyani dan Asep Tiswara (2013: 24) bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan sedemikian rupa baik fisik, mental, social, maupun kombinasi dari ketiga aspek tersebut, sehingga untuk mencapai potensi yang optimal ia memerlukan pendidikan khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan ABK.

Menurut Arum dalam Yosfan Azwandi (2007) menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam proses pertumbuhannya atau perkembangannya secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan dalam hal fisik, mental-intelektual, social atau emosional dibandingkan dengan anak-anak seusianya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai perbedaan atau kelainan dari anak normal yang berkaitan dengan mental, fisik, social, dan mengalami hambatan dalam mencapai perkembangan sehingga memerlukan perlakuan khusus.

Anak berkebutuhan khusus memiliki perbedaan tersendiri sesuai dengan kelainan yang dimiliki, dimana kelainan tersebut memiliki penanganan tersendiri pula. Adapun jenis-jenis anak berkebutuhan khusus diantaranya:

a. Tunanetra

Penyandang tunanetra adalah mereka yang memiliki keterbatasan pada indera penglihatan. Seseorang termasuk tunanetra atau tidak ialah berdasarkan pada tingkat ketajaman penglihatannya. Untuk mengetahui ketunanetraan dapat digunakan tes yang terkenal dengan tes Snellen card. Dikatakan tunanetra apabila ketajaman penglihatannya kurang dari 6/21. Artinya seseorang hanya mampu membaca huruf pada jarak 6 meter yang oleh orang awas dapat membaca pada jarak 21 meter (Sutjihati Somantri, 2007: 66).

Anak tunanetra dapat dikelompokkan 2 macam yaitu buta dan tidak buta tetapi memiliki kesukaran dalam melihat. Dikatakan buta jika sama sekali tidak mampu menerima rangsang cahaya dari luar. Sedangkan yang buta tetapi memiliki kesukaran dalam melihat masih mampu menerima rangsang cahaya dari luar, tetapi ketajamannya lebih dari 6/21 atau hanya mampu melihat headline pada surat kabar.

Karakteristik/ciri-ciri dari anak tunanetra menurut Frieda Mangunsong (2014: 57) terutama pada penglihatannya yang tidak normal. Bentuk – bentuk ketidaknormalannya dapat dilihat dari:

- 1) Penglihatan samar-samar untuk jarak dekat atau jauh.

- 2) Medan penglihatan yang terbatas, misalnya hanya jelas melihat tepi/perifer atau sentral. Dapat terjadi pada salah satu atau kedua bola mata.
- 3) Tidak mampu membedakan warna.
- 4) Adaptasi terhadap terang dan gelap terhambat.
- 5) Sangat sensitive/peka terhadap cahaya atau ruang terang atau photophobic.

Proses pembelajaran pada anak tunanetra menekankan pada alat indera peraba dan indera pendengaran, prinsip dalam memberikan pengajaran kepada individu tunanetra adalah media yang digunakan harus bersifat taktil dan bersuara, seperti penggunaan tulisan Braille, gambar timbul, benda model dan benda nyata. Sedangkan yang bersuara seperti tape recorder.

b. Tunarungu

Tunarungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang disebabkan oleh kerusakan atau ketidak fungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsang terutama melalui indera pendengaran dan mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya.

Menurut Moores (dalam Frieda Mangunsong, 2014: 82) definisi dari ketunarunguan adalah kondisi dimana individu tidak mampu mendengar dan hal ini tampak dalam wicara atau bunyi-bunyian lain, baik dalam derajat frekuensi dan intensitas. Kategori dari ketulian tampak sebagai berikut:

- 1) Kelompok 1: Hilangnya pendengaran yang ringan (20-30 dB). Orang-orang dengan kehilangan pendengaran sebesar ini mampu berkomunikasi dengan menggunakan pendengarannya.
- 2) Kelompok 2: Hilangnya pendengaran yang marginal (30-40 dB). Orang-orang dengan gangguan ini sering mengalami kesulitan untuk mengikuti suatu pembicaraan pada jarak beberapa meter masih dapat mendengar dengan telinganya namun harus dilatih.
- 3) Kelompok 3: hilangnya pendengaran yang sedang (40-60 dB). Dengan bantuan alat bantu dengar dan bantuan mata, orang-orang ini masih bisa belajar berbicara dengan mengendalikan alat-alat pendengaran.
- 4) Kelompok 4: hilangnya pendengaran yang berat (60-75 dB). Orang-orang ini tidak bisa belajar berbicara tanpa menggunakan teknik-teknik khusus. Pada gangguan ini sudah pada ambang batas antara sulit mendengar dan tuli.
- 5) Kelompok 5: Hilangnya pendengaran yang parah (>75 dB). Orang-orang ini tidak bisa belajar Bahasa hanya semata-mata dengan mengandalkan telinga, meskipun dibantu dengan alat dengar sekalipun.

Karakteristik tunarungu menurut Telford dan Sarwey dalam Frieda Mangunsong (2014: 85) adalah:

- 1) Ketidakmampuan memusatkan perhatian yang sifatnya kronis.
- 2) Kegagalan berespon apabila diajak berbicara.
- 3) Terlambat berbicara atau melakukan kesalahan artikulasi.
- 4) Mengalami keterbelakangan disekolah.

c. Tunagrahita

Tunagrahita adalah individu yang memiliki intelegensi yang signifikan berada dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan. Klarifikasi dan karkteristik tunagrahita berdasarkan pada tingkatan IQ:

1) Tunagrahita ringan (Mild)

Rentang IQ 55-70 adalah termasuk yang mampu di didik bila dilihat dari segi pendidikan. Karakteristik tunagrahita ringan yaitu masih dapat di didik di sekolah umum, meskipun sedikit lebih rendah dari pada anak-anak normal pada umumnya, sulit berkonsentrasi dalam jangka waktu lama dan mereka terkadang frustasi ketika diminta berfungsi secara social atau akademis sesuai usia mereka.

2) Tunagrahita menengah (Moderate)

Mereka yang mempunyai rentang IQ 40-55 digolongkan sebagai anak yang mampu di latih, dimana mereka dapat di latih untuk beberapa keterampilan tertentu. Apabila dipekerjaan mereka membutuhkan lingkungan kerja yang terlindungi dan juga dengan pengawasan. Mereka memiliki kekurangan dalam kemampuan mengingat, menggeneralisasi, Bahasa, konseptual, perseptual, dan kreativitas sehingga perlu diberikan tugas yang simple, singkat, relevan dan berurutan.

3) Tunagrahita parah (Severe)

Rentang IQ 25-40 adalah mereka yang membutuhkan pelayanan dan pemeliharaan secara terus menerus. Oleh karena itu, mereka jarang sekali dipekerjakan dan sedikit sekali berinteraksi social. Mereka mengalami gangguan bicara dan tanda fisik lainnya ialah lidah seringkali menjulur keluar bersamaan dengan air liur, kepala sedikit lebih besar dari biasanya, kondisi fisik lemah.

4) Tunagrahita sangat parah (Profound)

Mereka yang memiliki IQ dibawah 25, mempunyai problem yang serius baik menyangkut masalah kondisi fisik, intelegensi serta program pendidikan yang tepat bagi mereka. Kemampuan berbicara dan berbahasa sangat rendah. Kelainan fisik lainnya adalah kepala yang lebih besar dan sering goyang-goyang, dan hampir tidak dapat berdiri tanpa bantuan dari orang lain.

d. Tunadaksa

Menurut Suyono dalam Yani dan Asep Tiswara (2013: 14) bahwa pengertian kelainan fungsi anggota tubuh tunadaksa adalah ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya disebabkan oleh berkurangnya kemampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsi secara normal, akibat luka, penyakit, atau pertumbuhan tidak sempurna. Karakteristik atau ciri-ciri dari anak tunadaksa adalah:

- 1) Anggota gerak tubuh kaku/lemah/lumpuh.
- 2) Kesulitan dalam gerakan (tidak sempurna, tidak lentur/tidak terkendali).

- 3) Terdapat bagian anggota gerak yang tidak lengkap/tidak sempurna/lebih kecil dari biasa.
- 4) Terdapat cacat pada alat gerak.
- 5) Jari tangan kaku dan tidak dapat menggenggam.
- 6) Kesulitan pada saat berdiri/berjalan/duduk, dan menunjukkan sikap tubuh tidak normal.
- 7) Hiperaktif/tidak dapat tenang.

e. Tunalaras

Anak tunalaras adalah anak yang mengalami hambatan emosi dan tingkah laku sehingga kurang dapat atau mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya dan hal ini mengganggu situasi belajarnya. (Sutjihati Somantri. 2007: 140).

Ciri-ciri atau karakteristik social dan emosional tunalaras menurut Frieda Mangunsong (2011: 60) adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkah laku yang tidak terarah (tidak patuh, perkelahian, perusakan, pengucapan kata-kata kotor dan tidak senonoh, senang memerintah, kurang ajar, dll).
- 2) Gangguan kepribadian (merasa rendah hati, cemas, pemalu, depresi, kesedihan yang mendalam, menarik diri dari pergaulan).
- 3) Tidak matang/tidak dewasa dalam sikap (pasif, kaku dalam bergaul, cepat bingung, perhatian terbatas, senang melamun, berkhayal, senang bergaul dengan yang lebih muda).

4) Pelanggaran social (terlibat dalam aktivitas ‘geng’, mencuri, membolos, bergadang).

f. Tunaganda

Tunaganda adalah anak yang memiliki kombinasi kelainan, yang menyebabkan adanya masalah pendidikan yang serius sehingga masing-masing kelainan tersebut harus diberi pelayanan yang sesuai. Ciri-ciri anak tunaganda lebih kompleks, adapun ciri-ciri secara fisiknya yaitu gangguan reflex, gangguan perasaan kulit, gangguan fungsi sensoris, gangguan pengaturan sikap dan gerak (motoric), gangguan fungsi metabolisme dan system endoktrin, gangguan pernafasan dan gangguan ekresi urine.

Karakteristik anak tunaganda secara mental seperti hiperaktif, gangguan pemusatan perhatian, toleransi terhadap kekecewaan rendah, berpusat pada diri sendiri, depresi dan cemas. Sedangkan dilihat dari sosialnya anak tunaganda memiliki ciri-ciri rasa rendah diri, isolative, kurang percaya diri, hambatan dalam keterampilan kerja, dan terhambat dalam melaksanakan kegiatan social. (Mangunsong, 2011: 78).

5. Tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif

Tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus dapat diketahui apabila seorang guru sebagai berikut:

- a) Seorang guru penjas mengetahui tentang pengertian penjas adaptif
- b) Harus mengerti apa itu tujuan penjas adaptif
- c) Guru dapat mengetahui ciri-ciri penjas adaptif

- d) Guru harus mengetahui perbedaan penjas adaptif dengan penjas pada umumnya
- e) Bagaimana guru dapat mengetahui karakteristik ABK
- f) Apa peran guru penjas dalam penjas adaptif
- g) Guru mengetahui pembelajaran adaptif bagi ABK yang semestinya
- h) Guru harus mengetahui tercapai tidaknya tujuan penjas adaptif
- i) Apa saja faktor penghambat tercapainya tujuan penjas adaptif
- j) Apa saja manfaat penjas adaptif bagi ABK
- k) Dimana seorang guru bisa memberikan keberhasilan pembelajaran adaptif
- l) Pemberian materi yang sesuai dengan kebutuhan ABK.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Risani Riski Rahayu pada tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo D.I.Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan jasmani adaptif oleh guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar inklusi di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo D.I.Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut diketahui implementasi pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar inklusi di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo D.I.Yogyakarta yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 16,67%, kategori baik sebesar 16,67%, kategori cukup baik sebesar 16,67%, kategori kurang baik sebesar 50%, dan kategori tidak baik 0%.

2. Penelitian yang dilakukan Ikhsan Nur Wicaksono pada tahun 2016 yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru Penjasorkes Terhadap Aktivitas Luar Kelas Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden atau 9,09% tingkat pengetahuan guru penjasorkes termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 20 responden atau 90,91% termasuk dalam kategori sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan guru penjasorkes sekolah dasar se-Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang termasuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Satria Wardana pada tahun 2015 yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Penjas Adaptif Di Sekolah Inklusi se-Kecamatan Sentolo dan Pengasih Kulon Progo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani terhadap penjas adaptif di sekolah inklusi se-Kecamatan Sentolo dan Pengasih Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan pendidikan jasmani terhadap penjas adaptif di sekolah inklusi se-Kecamatan Sentolo dan Pengasih Kulon Progo dalam kategori sangat tinggi sebesar 8,3%, kategori tinggi sebesar 16,7%, kategori cukup sebesar 40,7%, dan kategori kurang sebesar 33,3%.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, begitu pula bagi anak berkebutuhan khusus yang mempunyai kendala dalam belajar, namun hak dan kewajiban semua orang tetaplah sama, sehingga anak berkebutuhan khusus pun

mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang semestinya. Perlakuan yang diberikan untuk siswa berkebutuhan khusus haruslah disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mampu membantu dalam proses memperoleh pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang harus diberikan kepada siswa. Guru pendidikan jasmani harus mampu membuat rancangan pembelajaran yang baik agar mudah diterima oleh setiap siswa tanpa terkecuali. Apabila didalamnya terdapat siswa yang memerlukan perlakuan khusus maka seorang guru harus mengetahui karakteristik siswa berkebutuhan khusus sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik. Pendidikan jasmani adaptif merupakan pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai pembelajaran yang dikhususkan untuk anak yang berkebutuhan khusus.

Penting bagi seorang guru penjas untuk mengetahui penjas adaptif, namun tidak semua guru mengetahui pendidikan jasmani adaptif tersebut, oleh karena itu untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru penjas tentang penjas adaptif perlu dilakukannya pengukuran dengan menggunakan tes pengetahuan benar salah (*true false*).

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 29), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu obyek yaitu tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019 dengan presentase dan metode pengumpulan data menggunakan tes benar salah (*true false*).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi penelitian dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019. Tingkat pengetahuan guru tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus dalam hal ini diukur dengan menggunakan aspek yang paling dasar dalam tingkat pengetahuan yaitu C1 atau aspek mengetahui, berkaitan dengan informasi yang diketahui guru tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus yang diukur dengan tes pengetahuan benar salah.

Guru di SD se-Kecamatan Panjatan berjumlah 28 orang. Guru akan mendapatkan nilai dari soal tes pengetahuan benar salah yang berjumlah 34 butir soal. Faktor mengetahui berasal dari indikator pengertian, tujuan, ciri-ciri penjas

adaptif, perbedaan penjas adaptif dengan penjas pada umumnya, karakteristik ABK, peran guru penjas dalam penjas adaptif, pembelajaran adaptif bagi ABK, tercapai tidaknya dan faktor penghambat tercapainya tujuan penjas adaptif, manfaat penjas adaptif bagi ABK, keberhasilan pembelajaran adaptif dan membuat dan memberikan materi sesuai kebutuhan ABK. Penelitian ini diukur menggunakan angket yang berisi butir-butir pernyataan dengan responden memilih jawaban yang sudah disediakan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2019.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 167). Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah guru penjas di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, yang berjumlah 28 guru pendidikan jasmani.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu guru SD pendidikan jasmani di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 28 orang guru.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan benar salah. Eko Putro Widoyoko (2017: 62) menyatakan bahwa tes benar salah adalah tes yang butir soalnya terdiri dari pernyataan yang disertai dengan alternative jawaban yaitu jawaban atau pernyataan yang benar dan yang salah. Pada umumnya bentuk soal benar salah dapat dipakai untuk mengukur pengetahuan siswa tentang fakta, definisi, dan prinsip.

Penyusunan tes harus melalui tahapan-tahapan agar sesuai dengan kaidah penelitian. Menurut Sutrisno Hadi dalam Rubsiyah (2010: 31) ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan yaitu:

1. Mendefinisikan konsep ubahan yang akan diukur (konstruk)

Defenisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan kita ukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019.

2. Menentukan faktor-faktor pada variabel penelitian

Dari uraian di atas dijabarkan menjadi beberapa faktor yang dapat diukur. Faktor tersebut dijadikan tolak ukur menyusun instrument berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini dibatasi pada yang akan diteliti adalah faktor pengetahuan yaitu pemaknaan dari

pengetahuan dalam arti penjas adaptif dan tujuannya, pengetahuan fungsi penjas adaptif dan penerapannya.

3. Menyusun butir pertanyaan

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pada faktor konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor tersebut kemudian disusun butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang faktor tersebut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrument Penelitian (Uji Coba)

Variabel	Sub Variasi	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kulon Progo Tahun 2018/2019	Mengetahui	a. Pengertian penjas adaptif.	1,2	2
		b. Tujuan penjas adaptif.	3,4,5	3
		c. Ciri-ciri penjas adaptif.	6,7,8	3
		d. Perbedaan penjas adaptif dengan penjas pada umumnya.	9,10	2
		e. Karakteristik ABK.	11,12,13,14	4
		f. Peran guru penjas dalam penjas adaptif.	15,16	2
		g. Pembelajaran adaptif bagi ABK.	17,18,19	3
		h. Tercapai tidaknya tujuan penjas adaptif.	20,21,22	3
		i. Faktor penghambat tercapainya tujuan penjas adaptif.	23,24	2
		j. Manfaat penjas adaptif bagi ABK.	25,26,27	3

		k. Keberhasilan pembelajaran adaptif.	28,29,30,31	4
		l. Materi sesuai kebutuhan ABK.	32,33,34	3
Jumlah				34

Penskoran yang digunakan adalah berdasarkan pada skala Guttman Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak” dan lain-lain. Data yang diperoleh data interval atau rasio dikhotomi (dua alternative), jadi dalam skala Guttman hanya ada dua interval yaitu “ya” atau “tidak”. Penelitian dalam skala Guttman dilakukan apabila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Jawaban dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol.

F. Uji Coba Instrument

Setelah digunakan untuk pengambilan data sebenarnya tes yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi sebagai alat pengumpulan data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 158) bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain mengetahui tingkat pengetahuan responden akan instrument, mencari pengalaman mengetahui validitas dan rehabilitas instrument.

1. Konsultasi (Kalibrasi Ahli/Expert Judgement)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan kepada ahli (*Expert Judgement*) atau kalibrasi ahli yaitu kepada bapak Prof. Pamuji Sukoco. Dalam melakukan *expert judgement* terdapat perbaikan dan masukan yang diperoleh, yaitu penambahan variabel konstruk untuk menunjang butir-butir pernyataan. Masukan yang diperoleh kemudian dijadikan patokan sebagai penyusunan butir soal yang lebih baik, agar nantinya instrument penelitian tes pengetahuan dapat menjadi valid.

2. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 170) menyatakan bahwa validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kesahihan atau ketepatan instrument masing-masing variabel.

Tempat dilakukannya uji coba instrument haruslah mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan tempat yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun karakteristik yang sama yaitu: satu wilayah Kabupaten, satu kebijakan dan sama-sama dijadikan sebagai sekolah inklusi. Angket tes benar salah di uji cobakan pada 15 guru penjas di beberapa SD Kecamatan Galur pada bulan Februari 2019. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan rumus *Person product Moment* dan dengan menggunakan bantuan computer *SPSS 23.0*

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antar X dan Y

N = Banyaknya subjek yang diteliti

$\sum E$ = Jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya hasil perolehan koefisien korelasi r_{xy} atau r hitung dibandingkan dengan r tabel. Apabila r hitung lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung kurang dari r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan jumlah responden uji coba instrument (N=15) maka diperoleh r tabel 0,514. Dari hasil uji coba penelitian terdapat butir soal yang gugur yaitu nomor 2, 12, 21, dan 31, sehingga terdapat 30 butir soal yang dinyatakan valid.

Tabel 2. Analisis Data Validitas

Variabel	No.	r tabel	r hitung	Keterangan
Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK	1	0,514	0.702	Valid
	2	0,514	0.247	Tidak Valid
	3	0,514	0.807	Valid
	4	0,514	0.573	Valid
	5	0,514	0.752	Valid
	6	0,514	0.733	Valid
	7	0,514	0.796	Valid
	8	0,514	0.752	Valid
	9	0,514	0.599	Valid
	10	0,514	0.698	Valid
	11	0,514	0.733	Valid
	12	0,514	0.309	TidaknValid
	13	0,514	0.686	Valid
	14	0,514	0.739	Valid
	15	0,514	0.644	Valid
	16	0,514	0.768	Valid
	17	0,514	0.702	Valid
	18	0,514	0.752	Valid
	19	0,514	0.698	Valid
	20	0,514	0.717	Valid
	21	0,514	0.289	Tidak Valid
	22	0,514	0.658	Valid
	23	0,514	0.629	Valid
	24	0,514	0.644	Valid
	25	0,514	0.738	Valid
	26	0,514	0.604	Valid
	27	0,514	0.577	Valid
	28	0,514	0.821	Valid
	29	0,514	0.671	Valid
	30	0,514	0.631	Valid
	31	0,514	0.289	Tidak Valid
	32	0,514	0.765	Valid
	33	0,514	0.738	Valid
	34	0,514	0.782	Valid

Dari analisis data uji coba di atas, terdapat 30 butir soal yang dinyatakan valid dari 34 butir soal, 4 butir soal dinyatakan gugur karena r

hitung kurang dari r tabel yaitu butir soal nomor 2, 12, 21, dan 31. Sehingga untuk pengambilan data penelitian menggunakan 30 butir soal.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keadaan sesuatu. (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

Perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan computer, dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach SPSS 16*. Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas diperoleh hasil 0,964, karena nilai tersebut lebih dari 0,6 maka instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas maka kisi-kisi instrument penelitian menjadi:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Tes Penelitian)

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo	Mengetahui	a. Pengertian penjas adaptif.	1	1
		b. Tujuan penjas adaptif.	2,3,4	3
		c. Ciri-ciri penjas adaptif.	5,6,7	3
		d. Perbedaan penjas adaptif dengan penjas pada umumnya.	8,9	2
		e. Karakteristik ABK.	10,11,12	3
		f. Peran guru penjas dalam penjas adaptif.	13,14	2
		g. Pembelajaran adaptif bagi ABK.	15,16,17	3
		h. Tercapai tidaknya tujuan penjas adaptif.	18,19	2
		i. Faktor penghambat tercapainya tujuan penjas adaptif.	20,21	2
		j. Manfaat penjas adaptif bagi ABK.	22,23,24	3
	k. Keberhasilan pembelajaran adaptif.	25,26,27	3	
	l. Materi sesuai kebutuhan ABK.	28,29,30	3	
Jumlah				30

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dengan cara mengedarkan kuesioner berupa tes benar salah pada responden untuk memperoleh data mengenai tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019.

H. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019.

Teknik perhitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan presentase, dengan memakai rumus menurut Anas Sudijono (2010: 43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

n = Jumlah total frekuensi

Untuk pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori: sangat tinggi, tinggi, cukup,

kurang, dan sangat kurang. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus Anas Sudijono (2010: 175) yaitu:

Tabel 4. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5$	Kurang
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Total Jawaban Responden

M = Mean (rerata)

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan, dengan rentang skor 0-1. Berdasarkan hasil data penelitian diperoleh nilai minimal = 22, nilai maksimal = 29, nilai *mean* sebesar = 26,04, dan standar deviasi = 1,915. Tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo diamati dengan aspek mengetahui. Analisis tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo dengan aspek mengetahui dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Analisis Aspek Tingkat Pengetahuan

Aspek	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Mengetahui	22	29	26,04	1,915

Tabel diatas menunjukkan aspek mengetahui pada tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo memperoleh nilai tertinggi sebesar 29 sedangkan nilai terendah pada sebesar 22.

Hasil analisis tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo

dimasukkan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang dan sangat kurang.

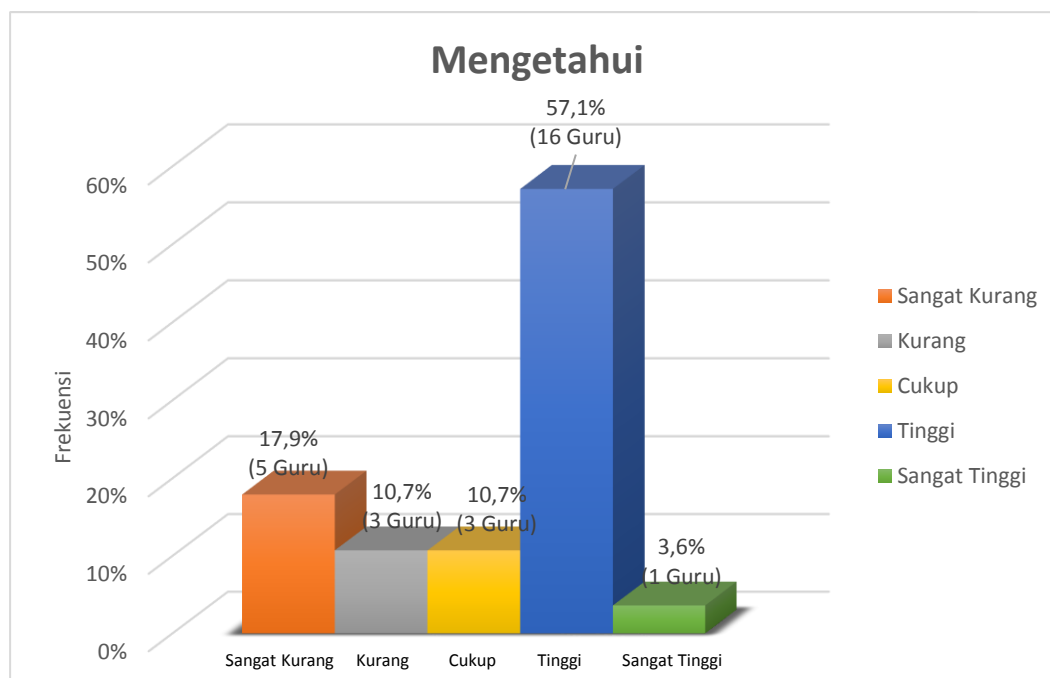
Hasil penelitian tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yang menggunakan aspek mengetahui, dideskripsikan sebagai berikut:

Aspek mengetahui dalam penelitian ini diukur dengan 30 butir pernyataan, dengan rentang skor 0-1. Diperoleh hasil data penelitian nilai minimal = 22, nilai maksimal = 29, nilai *mean* = 26,04 dan standar deviasi = 1,915. Deskripsi hasil penelitian pada aspek mengetahui dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Deskripsi kategorisasi Aspek Mengetahui

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 28,9$	Sangat Tinggi	1	3,6
$27,0 < X \leq 28,9$	Tinggi	16	57,1
$25,0 < 27,0 \leq 26,9$	Cukup	3	10,7
$23,1 < 25,0 \leq 25,5$	Kurang	3	10,7
$X \leq 23,1$	Sangat Kurang	5	17,9
Jumlah		28	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Aspek Mengetahui

Berdasarkan tabel dan gambar diatas pada aspek mengetahui yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 3,6% (1 orang), pada kategori tinggi sebesar 57,1% (16 orang), pada kategori cukup sebesar 10,7% (3 orang), pada kategori kurang 10,7% (3 orang) dan pada kategori sangat kurang sebesar 17,9% (5 orang).

B. Pembahasan

Sekolah dasar negeri di Kecamatan Panjatan sudah termasuk sekolah inklusi sehingga sedikit banyak terdapat anak berkebutuhan khusus. Salah satu mata pelajaran yang harus diberikan kepada anak adalah pendidikan jasmani, bagi anak berkebutuhan khusus perlu adanya pendidikan jasmani yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai

pengetahuan mengenai penjas adaptif atau penjas yang disesuaikan agar anak berkebutuhan khusus mendapatkan pembelajaran sesuai dengan porsinya.

Pengetahuan atau *knowledge* adalah tingkat kemampuan yang hanya meminta respondent atau teste untuk mengenal atau mengetahui konsep, fakta atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya (Ngalim Purwanto, 2013: 44). Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 3,6% (1 orang), pada kategori tinggi sebesar 57,1% (16 orang), pada kategori cukup sebesar 10,7% (3 orang), pada kategori kurang sebesar 10,7% (3 orang) dan pada kategori sangat kurang sebesar 17,9% (5 orang). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang pendidikan jasmani adaptif. Berdasarkan hasil tersebut sebagian besar guru mempunyai latar belakang pendidikan S1 dan DII, sewaktu menempuh gelar tersebut guru mendapatkan pembelajaran tentang penjas adaptif dan guru mendapatkan pelatihan tentang anak berkebutuhan khusus.

Hasil tersebut dapat diartikan pengetahuan pendidikan jasmani adaptif oleh guru pendidikan jasmani sudah baik (kategori tinggi). Hasil dalam penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Nur Wicaksono (2016: 60) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan guru

penjasorkes di Sekolah Dasar se-Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang pada kategori sangat tinggi.

Secara mendasar pendidikan jasmani adaptif adalah sama dengan pendidikan jasmani yang biasanya, hanya saja pendidikan jasmani adaptif sistem penyampaian layanannya bersifat menyeluruh (*comprehensive*) dan dirancang untuk mengetahui, menemukan dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor (Yani Meimulyani dan Asep Tiswara, 2013: 24).

Pada aspek mengetahui sebagian besar guru masuk pada kategori tinggi dengan persentase 57,1%. Dapat diartikan bahwa guru baik dalam mengetahui mengenai pengertian penjas adaptif, tujuan penjas adaptif, ciri-ciri penjas adaptif, perbedaan penjas adaptif dengan penjas pada umumnya, karakteristik ABK, peran guru penjas dalam penjas adaptif, pembelajaran adaptif bagi ABK, tercapai tidaknya dan faktor penghambat tercapainya tujuan penjas adaptif, manfaat penjas adaptif bagi ABK, keberhasilan pembelajaran adaptif dan membuat dan memberikan materi sesuai kebutuhan ABK. Mengetahui yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapakan kemampuan untuk menggunakannya (Wawan dan Dewi, 2010: 26). Pendidikan jasmani adaptif didefinisikan sebagai satu system penyampaian yang pelayanannya bersifat komprehensif (menyeluruh) yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor (Arma Abdoellah, 1996: 3). Pada aspek mengetahui ini terdapat 30 butir pernyataan, sebagian besar guru menjawab salah pada soal nomor 3 “Pendidikan jasmani

adaptif juga bertujuan untuk membantu siswa agar sembuh dari keterbatasan yang dimilikinya”, banyak guru yang terjebak dengan kata-kata pernyataan tersebut. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada soal nomor 1 “Pendidikan jasmani adaptif adalah satu system penyampaian pelayanan yang bersifat menyeluruh yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor”, 4 “Pendidikan jasmani adaptif menolong siswa memahami keterbatasan kemampuan jasmani dan mentalnya”, 5 “Program pengajaran penjas adaptif disesuaikan dengan jenis dan karakteristik kelainan siswa”, 13 “Guru harus memberi semangat dan motivasi siswa saat gagal melakukan gerakan yang dicontohkan”, 14 “Guru memberikan pelayanan secara langsung kepada ABK”, 17 “Penggunaan media pembelajaran bagi anak tunanetra harus bersifat tactual dan bersuara”, 18 “Pengajaran pendidikan jasmani adaptif yang baik dapat memberikan rasa gembira dan perasaan aman”, 19 “Pendidikan jasmani adaptif dikatakan berhasil jika dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan apresiasi terhadap mekanika tubuh yang baik”, 27 “Guru harus mampu mengukur kemampuan jasmani setiap individu anak”, dan 29 “Pemberian permainan sepak bola bagi tunanetra menggunakan bola yang berbunyi bertujuan untuk mempermudah permainan”.

Dari pembahasan diatas dapat diketahui tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani mengenai materi penjas adaptif dalam kategori tinggi. Untuk penjas adaptif ini, guru diharuskan tidak hanya memiliki pengetahuan tentang olahraga saja. Karena jika hanya modal itu saja maka siswa yang berkebutuhan khusus tersebut akan kesulitan dalam memahami pembelajaran, bahkan tidak

dapat melakukan gerakan. Tetapi guru penjas harus mampu memahami, melakukan pendekatan perorangan, dan sebagai motivasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak meneliti secara langsung proses pembelajaran penjas.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada responden, sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran responden dalam menjawab pernyataan tersebut.
3. Penelitian ini tidak menggunakan semua aspek tingkat pengetahuan dari teori Bloom. Dari enam aspek tingkat pengetahuan (mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan), peneliti menggunakan aspek yang paling dasar dari teori Bloom yaitu aspek C1 atau aspek mengetahui untuk mengukur tingkat pengetahuan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diperoleh tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019 yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 3,6% (1 orang), pada kategori tinggi sebesar 57,1% (16 orang), pada kategori cukup sebesar 10,7% (3 orang), kategori kurang sebesar 10,7% (3 orang) dan kategori sangat kurang sebesar 17,9% (5 orang).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu, menjadi informasi/gambaran bagi sekolah mengenai tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2018/2019.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru yang masih mempunyai tingkat pengetahuan kurang dan sangat kurang tentang penjas adaptif, untuk lebih meningkatkan pengetahuan dengan cara mencari bahan dari berbagai media pembelajaran, dikarenakan pengetahuan tentang penjas adaptif sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran penjas bagi anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi guru untuk selalu memperhatikan kondisi peserta didiknya agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki peserta didik.
3. Bagi sekolah untuk selalu memperhatikan berbagai macam sarana dan prasarana sebagai salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran penjas adaptif.
4. Bagi peneliti yang selanjutnya, hendaknya menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas lagi. Sehingga analisa mengenai pengetahuan guru penjas tentang penjas adaptif dapat teridentifikasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Arma. (1996). *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta: Dikti-Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ateng, Abdul Kadir. (1992). *Tujuan Pendidikan Jasmani*. Diakses dari <http://pingnet-krt.blogspot.com/2011/01/analisis-tujuan-pendidikan-jasmani.html>. Pada tanggal 26 Desember 2018. Pukul 19.00 WIB.
- Atmaja, Jati Rinakri. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azwandi, Yosfan. (2007). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Diakses dari <http://mutiara-indonesiaku.blogspot.com/2011/07/abk-anak-berkebutuhan-khusus.html>. Pada tanggal 26 Desember 2018, pukul 19.30 WIB.
- Budiman & Agus Riyanto. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Friskawati, Gita Febria. (2015). Implementasi Pembelajaran Penjas Berbasis Masalah Gerak Pada Siswa Tunarungu *Jurnal*. Karawang: UNSKA.
- Jalaluddin. (2013). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahfud, Choirul. (2016). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mangunsong, Frieda. (2011). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kedua*. Depok: LPSP3 UI.
- Mangunsong, Frieda. (2014). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kesatu*. Depok: LPSP3 UI.
- Meimulyani, Yani & Asep Tiswara. (2013). *Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Luxima.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Risani Riski. (2018). *Implementasi Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo DIY*. Skripsi: UNY.
- Rubsiyah. (2010). *Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai Roll Belakang Siswa Kelas Atas SDN Purwosari Purwodadi Purworejo*. Skripsi: UNY.
- Rukiyati, dkk. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sirait, Bistok. (1989). *Evaluasi Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: FPBS-IKIP Medan.

- Sudjiono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Somantri, Sujihati. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Wardana, Agung Satria. (2015). *Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Penjas Adaptif di Sekolah Inklusi di Kecamatan Sentolo dan Pengasih Kulon Progo*. Skripsi: UNY.
- Wawan dan Dewi M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wicaksono, Ikhsan Nur. (2016). *Tingkat Pengetahuan Guru Penjasorkes Terhadap Aktivitas Luar Kelas (ALK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Widoyoko, Eko Putro. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaumi, Muhammad. (2013). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgement

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lampiran : 1 Bendel angket penelitian

Kepada Yth.

Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.

Di Tempat

Dengan hormat,

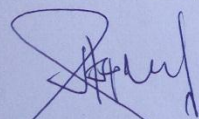
Sehubungan dengan penelitian ini yang akan saya lakukan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019” maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak berkenaan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd

NIP. 19650325 200501 1 002

Hormat Saya



Wahyu Eko Saputra

NIM. 15604221001

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.
NIP : 19620806 198803 1 001
Bidang Keahlian : Pendidikan Keolahragaan

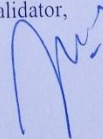
Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas
Judul TAS : "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani
Tentang Penjas Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan
Khusus di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan
Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019"

Telah memenuhi sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Januari 2019


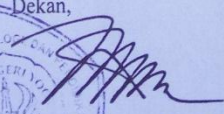
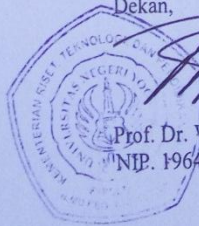
Validator,



Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.

NIP. 19620806 198803 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Instrument Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541</small>
<hr/>	
Nomor : 02.13/UN.34.16/PP/2019.	6 Februari 2019.
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.	
 Kepada Yth. Kepala SD di Tempat.	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:</p>	
Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Program Studi	: PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing	: Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP	: 196503252005011002
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: Februari s/d Maret 2019
Tempat	: SD di Kecamatan Galur Kulonprogo
Judul Skripsi	: Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo Tahun 2018/2019.
<p>Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Dekan,</p>  Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001	
	
Tembusan :	
1. Kaprodi PGSD Penjas.	
2. Pembimbing Tas.	
3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Nama Instansi :

Umur :

Tingkat Pendidikan :

Jurusan :

Pengalaman Mengajar :

NIP/Jabatan/Golongan :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda pilih.
2. Alternatif Jawaban

Benar : Apabila anda menganggap pernyataan merupakan hal yang benar.

Salah : Apabila anda menganggap pernyataan merupakan hal yang salah.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, dapat mengganti jawaban baru sesuai dengan pilihan dengan cara mencoret jawaban yang salah dan memberi tanda ceklis (✓) baru pada kolom pilihan.

C. Butir-Butir Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Pendidikan jasmani adaptif adalah satu system penyampaian pelayanan yang bersifat menyeluruh yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor.		
2.	Konvensional merupakan system penyampaian dan pelayanan dalam penjas adaptif.		
3.	Pendidikan jasmani adaptif membantu siswa melakukan penyesuaian social dan mengembangkan perasaan memiliki harga diri.		
4.	Pendidikan jasmani adaptif juga bertujuan untuk membantu siswa agar sembuh dari keterbatasan yang dimilikinya.		
5.	Pendidikan jasmani adaptif menolong siswa memahami keterbatasan kemampuan jasmani dan mentalnya.		
6.	Program pengajaran penjas adaptif disesuaikan dengan jenis dan karakteristik kelainan siswa.		
7.	Pendidikan jasmani adaptif dapat menyembuhkan kelainan secara fisik dan mental pada siswa.		
8.	Pengajaran penjas adaptif harus mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu ABK.		
9.	Sarana dan Prasarana dalam pengajaran penjas adaptif disesuaikan dengan kebutuhan ABK sedangkan sarana dan prasarana penjas umum dapat digunakan untuk semua siswa.		
10.	Pendidikan jasmani pada umumnya menjelaskan masalah kognitif, sedangkan pendidikan jasmani adaptif menjelaskan masalah dalam ranah psikomotor.		

11.	Anak penyandang tunadaksa berhubung dengan kesulitan dalam menerima informasi.		
12.	Rentang IQ 25-40 tergolong tunagrahita parah (<i>severe</i>).		
13.	Kemampuan motoric anak tunadaksa sama dengan anak pada umumnya.		
14.	Anak penyandang tunarungu saat diajak berbicara sering gagal dalam merespon.		
15.	Guru harus mampu memberi semangat dan motivasi siswa saat gagal melakukan gerakan yang dicontohkan.		
16.	Guru memberikan pelayanan secara langsung kepada ABK.		
17.	Pengajaran penjas adaptif yang diberikan kepada anak tunadaksa yaitu membiasakan pada kemampuan motoric anak.		
18.	Anak tunalaras harus melakukan pembelajaran secara terpisah dengan anak lainnya karena akan mengganggu proses pembelajaran.		
19.	Penggunaan media pembelajaran bagi anak tunanetra harus bersifat tactual dan bersuara.		
20.	Pengajaran pendidikan jasmani adaptif yang baik dapat memberikan rasa gembira dan perasaan aman.		
21.	Pendidikan jasmani adaptif dalam mewujudkan tujuan pendidikan bagi ABK hanya fokus pada ranah psikomotor dan tidak berfokus pada ranah lainnya seperti, ranah afektif dan kognitif.		
22.	Pendidikan jasmani adaptif dikatakan berhasil jika dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan apresiasi terhadap mekanika tubuh yang baik.		
23.	Pemilihan materi dan alat yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan jasmani ABK.		

24.	Guru merupakan satu-satunya penentu keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.		
25.	Penjas adaptif bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan intelektual ABK.		
26.	Salah satu fungsi permainan dalam penjas adaptif dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.		
27.	Pendidikan jasmani adaptif menjadikan anak rendah diri.		
28.	Penilaian kemampuan ranah kognitif ABK salah satunya menggunakan tes objektif.		
29.	Peningkatan kebugaran ABK merupakan salah satu keberhasilan pembelajaran penjas adaptif.		
30.	Guru harus mampu mengukur kemampuan jasmani setiap individu anak.		
31.	Pengajaran berkelompok dalam penjas adaptif menjadikan penyandang tunalaras mampu bersosialisasi.		
32.	ABK yang sulit menerima pembelajaran dianjurkan belajar gerak secara mandiri tanpa bantuan orang lain.		
33.	Pemberian permainan sepak bola bagi tunanetra menggunakan bola yang berbunyi bertujuan untuk mempermudah permainan.		
34.	ABK harus diberi pembimbingan terus menerus agar cepat memahami materi yang disampaikan.		

Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 1 BUNDER**

Alamat : Bunder DK. IV, Banaran, Galur, Kulon Progo Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 920/03/SDN1 Bnd/11/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Bunder, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Galur
Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY


Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Galur, 12 Februari 2019



Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
	SD NEGERI TRAYU
	KECAMATAN GALUR
	<i>Alamat: Potrowangsan IX, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, Kode Pos 55661</i>


SURAT KETERANGAN
NOMOR : 009/SDTry/II/2019


Kepala Sekolah Dasar Negeri Trayu kecamatan Galur kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul " Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



Galur, 11 Februari 2019
Kepala Sekolah

JUMILAH, S.Pd.
NIP 19731125 199703 2 002

Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI PREMBULAN**

Alamat : Prembulan, Pandowan,, Galur, Kulon Progo Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 03/Sdp/11/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Prembulan, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Galur
Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Galur, 12 Februari 2019
Kepala Sekolah

TEGUH SANTOSO, S.Pd
NIP. 19740510 198001 000

Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PATUK
KECAMATAN GALUR

Alamat : Patuk, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 003 / SD.P / 11 / 2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Patuk Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Galur, 13 Februari 2019

Kepala Sekolah

ASIH S.Pd.SD
197012171992032002

Lampiran 9. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
	SEKOLAH DASAR NEGERI NOMPOREJO
	Alamat : Sorogenen 2 Dusun III Nomporejo, Galur, Kulon Progo. Email : sd_nomporejo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 013/SD.NP /s.ket /II /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SURATINEM, S.Pd.SD
NIP : 19670601 198610 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Nomporejo

Menerangkan bahwa


Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Univ : UNY


Telah melakukan uji coba penelitian di SDN Nomporejo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Kulon Progo pada bulan Februari 2019 dengan judul skripsi **Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di sekolah Dasar se Kecamatan panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019.**

Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Nomporejo, 11 Februari 2019

Kecamatan Kepala Sekolah


SURATINEM, S.Pd.SD
NIP. 19670601 198610 2 002



Lampiran 10. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHIRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI KRANGGAN**

Alamat : Kranggan, Galur, Kulon Progo Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kranggan, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Galur
Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Galur, 12 Februari 2019

Kepala Sekolah



Lampiran 11. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
	SD NEGERI KARANGSEWU
	KECAMATAN GALUR

Kempleng Dusun XIV, Karangsewu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 009/Ket/II/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:


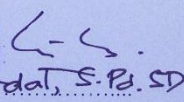
Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Galur, 13 Februari 2019

Kepala Sekolah



15710410 199803 1005

Lampiran 12. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 1 PANDOWAN
KECAMATAN GALUR

Alamat : Pandowan Dusun X, Galur, Kulon Progo Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN


NOMOR : 69/SDIP/2/2019.

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Pandowan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:


Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Galur, 13 Februari 2019
Kepala Sekolah

[Signature]
NIP. 19660524 198802 2 001

Lampiran 13. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
	SD NEGERI 2 PANDOWAN
	KECAMATAN GALUR
	Alamat : Dukuh 3, Pandowan, Galur, Kulon Progo Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN
No : 009/Ket/Pd 2/II/2019

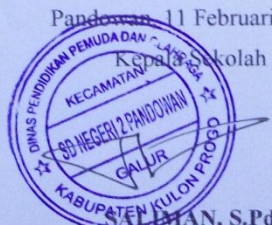
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Pandowan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Wahyu Eko Saputro
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Universitas	: UNY


telah melaksanakan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri 2 Pandowan, Kecamatan Galur.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandowan, 11 Februari 2019
Kepala Sekolah


SALIMAN, S.Pd
NIP. 19610612 198012 1 003

Lampiran 14. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI BROSOT
KECAMATAN GALUR

Alamat : Dusun IV Klampok, Brosot, Galur, Kulon Progo Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN

NOMOR :


Kepala Sekolah Dasar Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Galur, 13 Februari 2019

 Kepala Sekolah

Bardi Purnomo, SPd
NIP. 19691228 1991031009

Lampiran 15. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 SUNGAPAN
KECAMATAN GALUR

Jl. Raya Brosot Km. 5, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 152 / 2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Sungapan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



NIP. 19611022 1986012 001

Lampiran 16. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 SUNGAPAN
KECAMATAN GALUR

Alamat : Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 10 / SD₂ / II / 2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Sungapan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Galur, 13 Februari 2019

Kepala Sekolah

MADI, S.Pd.
NIP. 197306051997031006

Lampiran 17. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 3 SUNGAPAN
KECAMATAN GALUR**

Alamat: Sungapan, Tirtorahayu, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421/06/SD3S/SK/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Sungapan menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : PGSD Penjas.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Tentang Penjas Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 3 Sungapan pada bulan Februari s.d. Maret 2019.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Sungapan, 08 Februari 2019
Kepala Sekolah

AGUS SUDARMAJI, S.Pd
NIP 19690901 199703 1 005

Lampiran 18. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 3 BROSOT**

Alamat : Pulo, Brosot, Galur, Kulon Progo Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421/09/11/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Brosot, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Galur
Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:


Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Galur, 12 Februari 2019
Kepala Sekolah
SD NEGERI 3 BROSOT
GALUR
KABUPATEN KULON PROGO
NIP. 19681010 199903 2006

Lampiran 19. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
	SD NEGERI 2 BUNDER
	KECAMATAN GALUR

Alamat : Bunder DK. III, Banaran, Galur, Kulon Progo Kode Pos 55661

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/2012B/II/2019


Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Bunder Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.


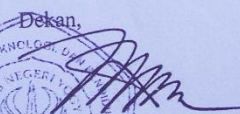
Galur, 13 Februari 2019


Kepala Sekolah
[Signature]
NIP. 196209061982022002


Lampiran 20. Daftar SD Uji Coba Penelitian

NO.	NAMA SD	ALAMAT
1.	SD N 1 BUNDER	Bunder Dk. IV, Banaran, Galur, Kulon Progo
2.	SD N TRAYU	Potrowangsan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
3.	SD N PREMBULAN	Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo
4.	SD N PATUK	Patuk, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
5.	SD N NOMPOREJO	Sorogenen Dusun 3, Nomporejo, Galur, Kulon Progo
6.	SD N KRANGGAN	Kranggan, Kranggan, Galur, Kulon Progo
7.	SD N KARANGSEWU	Kempleng Dusun XIV, Karangsewu, Galur, Kulon Progo
8.	SD N 1 PANDOWAN	Pandowan Dusun X, Brosot, Galur, Kulon Progo
9.	SD N 2 PANDOWAN	Pedukuhan 3 Pandowan, Galur, Kulon Progo
10.	SD N BROSOT	Dusun IV Klampok, Brosot, Galur, Kulon Progo
11.	SD N 1 SUNGAPAN	Jl. Raya Brosot Km. 5, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
12.	SD N 2 SUNGAPAN	Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
13.	SD N 3 SUNGAPAN	Sungapan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
14.	SD N 3 BROSOT	Pulo, Brosot, Galur, Kulon Progo
15.	SD N 2 BUNDER	Bunder Dk. III, Banaran, Galur, Kulon Progo

Lampiran 21. Surat Izin Penelitian dari FIK

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541</small>
<hr/>	
Nomor : 02.14/UN.34.16/PP/2019.	6 Februari 2019.
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
 Kepada Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta. Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta	
 Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Program Studi	: PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing	: Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP	: 196503252005011002
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: Februari s/d Maret 2019
Tempat	: SD se-Kecamatan Panjatan Kulonprogo
Judul Skripsi	: Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo Tahun 2018/2019.
 Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
  Dekan, Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001	
 Tembusan : 1. Kepala SD 2. Kaprodi PGSD Penjas. 3. Pembimbing Tas. 4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 22. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol DIY


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Kepada Yth. :
Bupati Kulon Progo
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Kulon Progo

di Wates

Nomor : 074/1354/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 02.14/UN.34.16/PP/2019
Tanggal : 6 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG PENJAS ADAPTIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2018/2019"** kepada:

Nama : WAHYU EKO SAPUTRA
NIM : 15604221001
No.HP/Identitas : 085727560588/3401030406970002
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo
Waktu Penelitian : 6 Februari 2019 s.d 31 Maret 2019


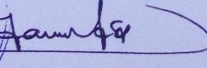
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.



Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUS SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 23. Surat Izin Penelitian dari Pemkab Kulon Progo

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Wates, Kulon Progo Telp./Fax 0274-774402, 0274-775208 Website: dpmp.kulonprogokab.go.id Email : dpmp@kulonprogokab.go.id</p>
<p><u>SURAT KETERANGAN / IZIN PENELITIAN</u> Nomor : 070.2 /00142/II/2019</p>	
Memperhatikan	: Surat dari Kesbangpol DIY No: 074/1354/Kesbangpol/2019, Tanggal: 06 Februari 2019, Perihal: Izin Penelitian
Mengingat	: 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah; 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..
Diizinkan kepada NIM / NIP PT/Instansi Keperluan Judul/Tema	: WAHYU EKO SAPUTRA : 15604221001 : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA : IZIN PENELITIAN : TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG PENJAS ADAPTIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2018/2019
Lokasi	: SD DAN MI SE- KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO
Waktu	: 06 Februari 2019 s/d 31 Maret 2019
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya. 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku. 3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo. 4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah. 5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti 6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan. 7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas. 	
Ditetapkan di : Wates Pada Tanggal : 07 Februari 2019	
<p>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si Pembina Utama Muda; IV/c NIP. 19680805 199603 1 005</p>	
Tembusan kepada Yth. : 1. Bupati Kulon Progo (sebagai Laporan) 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo 3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo 4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo 5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo 6. Kepala SD 7. Kepala MI 8. Yang bersangkutan 9. Arsip	

Lampiran 24. Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Gugus
1.	SD N CERME	1	I
2.	SD N KEMENDUNG	1	
3.	SD N KEPUH	1	
4.	SD N PANJATAN	1	
5.	SD N KREBET	1	
6.	SD N GOTAKAN	1	
7.	SD N KEMBANGMALANG	1	
8.	SD N DUKUH	1	
9.	SD N KREMBANGAN	1	
10.	SD N DEPOK	1	II
11.	SD N DEPOK 1	1	
12.	SD N 2 DEPOK	1	
13.	SD N 1 KANOMAN	1	
14.	SD N 2 KANOMAN	1	
15.	SD N TAYUBAN	1	
16.	SD N PLERET LOR	1	III
17.	SD N PLERET KIDUL	1	
18.	SD MUH. BUGEL	1	
19.	SD N MLARANGAN	1	
20.	SD N BUGEL	1	
21.	SDN NGEBUG BERAN	1	
22.	SD MUH. PLERET	1	
23.	SD N BOJONG	1	IV
24.	SD N BOJONG BARU	1	
25.	SD N GARONGAN	1	
26.	MI MA'ARIF GARONGAN	1	

27.	MI AT-TAQWA GUPPI WOJOWALUR	1	
28.	MI MA'ARIF BOJONG	1	
Jumlah		28	

Sumber: Sekretaris K3S Kecamatan Panjatan

Lampiran 25. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Nama Instansi :

Umur :

Tingkat Pendidikan :

Jurusan :

Pengalaman Mengajar :

NIP/Jabatan/Golongan :

B. Petunjuk

4. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda pilih.

5. Alternatif Jawaban

Benar : Apabila anda menganggap pertanyaan merupakan hal yang benar.

Salah : Apabila anda menganggap pertanyaan merupakan hal yang salah.

6. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, dapat mengganti jawaban baru sesuai dengan pilihan dengan cara mencoret jawaban yang salah dan memberi tanda ceklis (✓) baru pada kolom pilihan.


D. Butir-Butir Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Pendidikan jasmani adaptif adalah satu system penyampaian pelayanan yang bersifat menyeluruh yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor.		
2.	Pendidikan jasmani adaptif membantu siswa melakukan penyesuaian social dan mengembangkan perasaan memiliki harga diri.		
3.	Pendidikan jasmani adaptif juga bertujuan untuk membantu siswa agar sembuh dari keterbatasan yang dimilikinya.		
4.	Pendidikan jasmani adaptif menolong siswa memahami keterbatasan kemampuan jasmani dan mentalnya.		
5.	Program pengajaran penjas adaptif disesuaikan dengan jenis dan karakteristik kelainan siswa.		
6.	Pendidikan jasmani adaptif dapat menyembuhkan kelainan secara fisik dan mental pada siswa.		
7.	Pengajaran penjas adaptif harus mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu ABK.		
8.	Sarana dan Prasarana dalam pengajaran penjas adaptif disesuaikan dengan kebutuhan ABK sedangkan sarana dan prasarana penjas umum dapat digunakan untuk semua siswa.		
9.	Pendidikan jasmani pada umumnya menjelaskan masalah kognitif, sedangkan pendidikan jasmani adaptif menjelaskan masalah dalam ranah psikomotor.		
10.	Anak penyandang tunadaksa berhubungan dengan kesulitan dalam menerima informasi.		
11.	Kemampuan motoric anak tunadaksa sama dengan anak pada umumnya.		

12.	Anak penyandang tunarungu saat diajak berbicara sering gagal dalam merespon.		
13.	Guru harus mampu memberi semangat dan motivasi siswa saat gagal melakukan gerakan yang dicontohkan.		
14.	Guru memberikan pelayanan secara langsung kepada ABK.		
15.	Pengajaran penjas adaptif yang diberikan kepada anak tunadaksa yaitu membiasakan pada kemampuan motoric anak.		
16.	Anak tunalaras harus melakukan pembelajaran secara terpisah dengan anak lainnya karena akan mengganggu proses pembelajaran.		
17.	Penggunaan media pembelajaran bagi anak tunanetra harus bersifat tactual dan bersuara.		
18.	Pengajaran pendidikan jasmani adaptif yang baik dapat memberikan rasa gembira dan perasaan aman.		
19.	Pendidikan jasmani adaptif dikatakan berhasil jika dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan apresiasi terhadap mekanika tubuh yang baik.		
20.	Pemilihan materi dan alat yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan jasmani ABK.		
21.	Guru merupakan satu-satunya penentu keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.		
22.	Penjas adaptif bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan intelektual ABK.		
23.	Salah satu fungsi permainan dalam penjas adaptif dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.		
24.	Pendidikan jasmani adaptif menjadikan anak rendah diri.		
25.	Penilaian kemampuan ranah kognitif ABK salah satunya menggunakan tes objektif.		

26.	Peningkatan kebugaran ABK merupakan salah satu keberhasilan pembelajaran penjas adaptif.		
27.	Guru harus mampu mengukur kemampuan jasmani setiap individu anak.		
28.	ABK yang sulit menerima pembelajaran dianjurkan belajar gerak secara mandiri tanpa bantuan orang lain.		
29.	Pemberian permainan sepak bola bagi tunanetra menggunakan bola yang berbunyi bertujuan untuk mempermudah permainan.		
30.	ABK harus diberi pembimbingan terus menerus agar cepat memahami materi yang disampaikan.		

Lampiran 26. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
	SD NEGERI CERME
	KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Dukuh V Cerme, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 030 /079/ket/11/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Cerme Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:


Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019” yang berlangsung pada bulan Februari 2019.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah


NAH, S. Pd
9700401 199102 2 001

Lampiran 27. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
	SD NEGERI KEMENDUNG
	KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Dukuh I Gotakan, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 15 /S.Ket/SD.Kmd/11/2019



Kepala Sekolah Dasar Negeri Kemendung Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 20 Februari 2019

	Kepala Sekolah
	
	Rini Utami, S.Pd.

NIP. 19590303 197802 2 002

Lampiran 28. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
	SD NEGERI KEPUH
	KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Kepuh Krembangan, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 28 / SD KPH / II / 19

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepuh Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:


Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah


R. Nuryanti, S.Pd
NIP. 19700830 199803 2 006

Lampiran 29. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PANJATAN
KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Jl. Nagung-Brosot Km, 2,4, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 053 / sket / II / 2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Panjatan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019



NIP. 196906161994011001

Lampiran 30. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI KREBET
KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Kreet, Gotakan, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 18/sket/SD KR b/II /2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kreet Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY



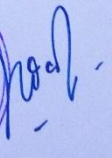
Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019” yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019
Kepala Sekolah

MARIATUN SA'ENA SULAMI, S.Pd.
Bimbingan IV/a
NIP. 198604 2 001

Lampiran 31. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SD NEGERI GOTAKAN KECAMATAN PANJATAN <i>Dusun VI, Gotakan, Panjatan, Kulon Progo 55655. Email : sdngotakan@gmail.com</i>											
	<hr/>											
SURAT KETERANGAN NOMOR : 421.2/06/SDN Got/II/2019												
<p>Kepala Sekolah Dasar Negeri Gotakan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :</p>												
<table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Wahyu Eko Saputra</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 15604221001</td></tr><tr><td>Prodi</td><td>: PGSD Penjas</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>: Ilmu Keolahragaan</td></tr><tr><td>Universitas</td><td>: UNY</td></tr></table>			Nama	: Wahyu Eko Saputra	NIM	: 15604221001	Prodi	: PGSD Penjas	Fakultas	: Ilmu Keolahragaan	Universitas	: UNY
Nama	: Wahyu Eko Saputra											
NIM	: 15604221001											
Prodi	: PGSD Penjas											
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan											
Universitas	: UNY											
<p>Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.</p>												
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.</p>												
<p>Gotakan, 18 Februari 2019</p> <p>  Padmi Andarini, S.Pd. NIP.19740328 199803 2 003</p>												

Lampiran 32. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KEMBANGMALANG
KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Kembangmalang, Cerme, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 23/Skt/KM/11/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kembangmalang Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019



Lampiran 33. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI DUKUH
KECAMATAN PANJATAN**

Alamat : Dukuh XII Krembangan, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 15/DK/18/11/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Dukuh Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



NIP. 19610412 198303 1 019

Lampiran 34. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KREMBANGAN
KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Krembangan, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 93/Krb/II/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Krembangan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY


Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019” yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019



Lampiran 35. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
	SD NEGERI DEPOK
	KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Dukuh VIII Depok, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 03/Dpk/II/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Depok Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

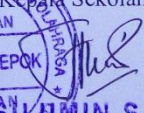
Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY


Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019” yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah


SUHIMIN, S.Pd.
NIP. 19670603 199003 1 005



Lampiran 36. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 DEPOK
KECAMATAN PANJATAN**

Alamat : Depok, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 04/S.ket/Dp1/II/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Depok Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY


Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019” yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 20 Februari 2019
Kepala Sekolah

NIP.


Lampiran 37. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
	SD NEGERI 2 DEPOK
	KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Depok, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 4 /SDN2DPK/Ket/II/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Depok Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:



Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019” yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.


Panjatan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah

SUGIYATMI, S.Pd.SD
NIP. 19590315 197803 2 004

Lampiran 38. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
	SD NEGERI 1 KANOMAN
	KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Dukuh V Kanoman, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 05/S.Ket/1Kn/11/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kanoman Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:


Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.


Panjatan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah



YOSI NI, S.Pd
P.NIP. 1961017051982012009

Lampiran 39. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 KANOMAN
KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Pedukuhan III Kanoman, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 011/422.SDN2.Km/11/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Kanoman Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:


Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY


Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.


Panjatan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah


R. AHMAD ISNANTO NUGROHO, S.Pd.SD
NIP. 19750310 199803 1 002



Lampiran 40. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
	SD NEGERI TAYUBAN
	KECAMATAN PANJATAN

Jl. Ki Hadi Sugito Km. 1 Tayuban, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 05 / SD.T. / 11 / 2019


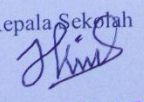
Kepala Sekolah Dasar Negeri Tayuban Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019

	Kepala Sekolah
	
	TUTIK NARSIDAH, S.Pd NIP.18750818 199903 2 004

NIP.

Lampiran 41. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PLERET LOR
KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Pleret, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 011/PL/11/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Pleret Lor Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019
Kepala Sekolah

TUMWATI S.Pd.SD.
NIP. 19710615 199506 2 001
NIP.

Lampiran 42. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SD NEGERI PLERET KIDUL KECAMATAN PANJATAN Alamat :Jln Daendeles Dk.II Pleret, Panjatan, Kulon Progo, Kode Pos 55655 E-mail :sdpleretkidul1@yahoo.co.id
	SURAT KETERANGAN
	Nomor : 421.2/03/SD PK/II/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Pleret Kidul Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

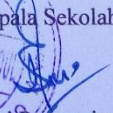
Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019” yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.


Panjatan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah


Dwi Purwaningsih, S.Pd.
NIP 19620611 198201 2 003



Lampiran 43. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
	SD MUHAMMADIYAH BUGEL
	KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Pedukuhan II Bugel,, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

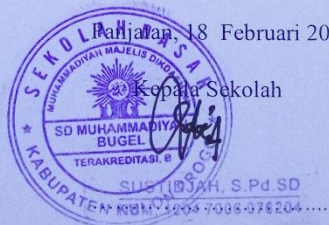
Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019” yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



Panjatan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah





NIP.



Lampiran 44. Surat Keterangan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA SD NEGERI MLARANGAN Alamat : Pedukuhan VII, Pleret, Panjatan, Kulon Progo, 55655</p>
<hr/>	
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 65/MIr/II/2019</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Mlarangan dengan ini menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: WAHYU EKO SAPUTRA
N I M	: 15604221001
Program Studi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
PT/Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
<p>Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan Penelitian untuk menyusun skripsi dengan Judul “ Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019” yang berlangsung pada bulan Februari 2019.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.</p>	
<p>Panjatan, 18 Februari 2019 Kepala Sekolah</p> <p> SUKARMAN, S.Pd. NIP. 19590308 197912 1 007</p>	


Lampiran 45. Surat Keterangan Penelitian

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SD NEGERI BUGEL KECAMATAN PANJATAN <i>Alamat : Bugel, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655</i></p>
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN</u>	
NOMOR : 421.2/008/KP/11/2019	
<p>Kepala Sekolah Dasar Negeri Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY
<p>Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.</p>	
<p>Panjatan, 18 Februari 2019 Kepala Sekolah</p> <div style="text-align: center;"> <i>[Signature]</i> R. M. RAN, S.Pd.SD. Pembina, IV/a NIP. 19600909 199203 1 007</div>	

Lampiran 46. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
	KECAMATAN GALUR
	SD NEGERI NGEBUG BERAN
	KECAMATAN PANJATAN
Alamat: Pedukuhan VII, Bugel, Panjatan, Kulon Progo, Pos 55655	
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN</u>	
Nomor : 110/SD.Ngbr/II/2019	
Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Sekolah SD Negeri Ngebug Beran, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :	
Nama	: WAHYU EKO SAPUTRA
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY
Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “ Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019” yang berlangsung pada bulan Februari 2019.	
Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Panjatan, 18 Februari 2019	
Kepala Sekolah	
	
SUTIRMAN, S.Pd.SD.	
Pembina, IV/a	
NIP.19640605 198604 1 001	

Lampiran 47. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
	SD MUHAMMADIYAH PLERET
	KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Dukuh IX Pleret, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 430 / Ket / II / 2019


Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Pleret Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY


Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019


Kepala Sekolah
NIP. —

Lampiran 48. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
	SD NEGERI BOJONG
	KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Bojong, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/06/SD B / 11 / 2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Bojong Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

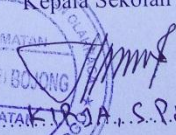
Nama	: Wahyu Eko Saputra
NiM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY


Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah


K. R. S. A. S. P. A.
NIP. 69700423 6804 03 1006.



Lampiran 49. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SD NEGERI BOJONG BARU
KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Pedukuhan VII Bojong, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 14/2/BB/2-019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Bojong Baru Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Eko Saputra
NIM : 15604221001
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY


Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Panjatan, 18 Februari 2019



Lampiran 50. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
	SD NEGERI GARONGAN
	KECAMATAN PANJATAN

Alamat : Pedukuhan V Garongan, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 025/6/II/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:


Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



Panjatan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah



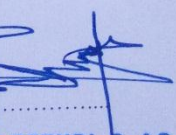


SOBIRI, S.Pd
NIP. 19690530 199808 1 001


Lampiran 51. Surat Keterangan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA MI MA'ARIF GARONGAN KECAMATAN PANJATAN</p> <p><i>Alamat : Garongan, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655</i></p>
<hr/>	
<p><u>SURAT KETERANGAN</u></p>	
<p>NOMOR :</p>	
<p>Kepala Sekolah MI Ma'arif Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY
<p>Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.</p>	
<p>Panjatan, 18 Februari 2019</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p> Endah P.S.E, spd NIPN. 1011200507201</p>	

Lampiran 52. Surat Keterangan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA MI AT-TAQWA GUPPI WOJOWALUR KECAMATAN PANJATAN <i>Alamat : Bojong, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655</i></p>
<hr/>	
<p>SURAT KETERANGAN</p>	
<p>NOMOR : 010/MI GUPPI/Ket/11/2019</p>	
<p>Kepala Sekolah MI At-Taqwa Guppi Wojowalur Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY
<p>Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.</p>	
<p>Panjatan, 18 Februari 2019</p>	
<p>Kepala Sekolah</p>	
	<p> AGUS EFENDI, S. AG. 19670808 199103 1 003</p>

Lampiran 53. Surat Keterangan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA MI MA'ARIF BOJONG KECAMATAN PANJATAN <i>Alamat : Bojong, Panjatan, Kulon Progo Kode Pos 55655</i></p>
---	--

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 020 /srt/ MI-Mrf /II/ 2019

Kepala Sekolah MI Ma'arif Bojong Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:


Nama	: Wahyu Eko Saputra
NIM	: 15604221001
Prodi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Penjas Adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018/2019" yang berlangsung pada bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.


Panjatan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah



Rohmat Agus Salim, S. Ag

NIP. 197308111996031002



Lampiran 54. Biodata Guru Penjas

No.	Nama	Tempat Mengajar	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Mengajar (Tahun)	NIP
1.	M. Fauzan	SD N CERME	56 Tahun	D2 Penjas	32 Tahun	19631009 198604 1 002
2.	Usman Carlus	SD N KEMENDUNG	51 Tahun	S1 Penjas	28 Tahun	1967025 199304 1 001
3.	Tri Haryanta	SD N KEPUH	47 Tahun	S1 PJKR	14 Tahun	19720521 200604 1 005
4.	Suci Dwi Haryanti	SD N PANJATAN	57 Tahun	D2 Penjas	36 Tahun	19620214 198303 2 004
5.	Johar Arifin	SD N KREBET	61 Tahun	S1 PJKR	36 Tahun	19600402 198303 1 020
6.	Puryati	SD N GOTAKAN	56 Tahun	SLTA/SGO	35 Tahun	19630318 198403 2 005
7.	Sumiyati	SD N KEMBANGMALANG	55 Tahun	S1 Penjas	34 Tahun	19630910 198403 2 010
8.	Nata	SD N DUKUH	58 Tahun	D2 Penjas	35 Tahun	19600509 198303 1 008
9.	Suprantyo	SD N KREMBANGAN	54 Tahun	SLTA/SGO	34 Tahun	19650305 198403 1 001
10.	Sugeng Widada	SD N DEPOK	58 Tahun	D2 Penjas	35 Tahun	19610128 198303 1 011
11.	Karibun	SD N 1 DEPOK	58 Tahun	D2 Penjas	36 Tahun	19611001 198303 1 006
12.	Sukarman	SD N 2 DEPOK	58 Tahun	S1 PJKR	36 Tahun	19600615 198303 1 020
13.	Suryanta	SD N 1 KANOMAN	53 Tahun	D2 Penjas	31 Tahun	19661219 198804 1 001
14.	Katiyem	SD N 2 KANOMAN	56 Tahun	S1 BK	35 Tahun	19630718 198403 2 004
15.	Tri Rahayu	SD N TAYUBAN	48 Tahun	S1 Penjas	28 Tahun	19711031 199102 2 001
16.	Sudarta	SD N PLERET LOR	58 Tahun	D2 Penjas	36 Tahun	19590811 198303 1 005
17.	Sriyono	SD N PLERET KIDUL	53 Tahun	S1 Psikologi	33 Tahun	19650706 198506 1 001
18.	Purwo Yulianto	SD MUH. BUGEL	31 Tahun	S1 Penjas	8 Tahun	-
19.	Sumar	SD N MLARANGAN	53 Tahun	D2 Penjas	31 Tahun	19660720 198804 1 001
20.	Tata Tjahjana	SD N BUGEL	56 Tahun	SLTA/SGO	35 Tahun	19631106 198403 1 003
21.	Yuan Arya Tigana	SD N NGEBUG BERAN	24 Tahun	S1 Penjas	2 Tahun	-
22.	Witarti Rahayuningsih	SD MUH. PLERET	53 Tahun	S1 Pend.Kes	26 Tahun	19650513 199203 2 008

23.	Samidah	SD N BOJONG	57 Tahun	S1 PJKR	35 Tahun	19620607 198403 2 007
24.	Titik Murwati	SD N BOJONG BARU	52 Tahun	S1 PPK-N	31 Tahun	19670401 198806 2 002
25.	Supardjo	SD N GARONGAN	58 Tahun	D2 Penjas	35 Tahun	19610113 198403 1 005
26.	Romadi	MI MA'ARIF GARONGAN	33 Tahun	S1 PKO	2,8 Tahun	-
27.	Ari Rina Trisusanti	MI AT-TAQWA GUPPI WOJOWALUR	31 Tahun	S1 PJKR	10 Tahun	-
28.	Titik Dwi Jayanti	MI MA'ARIF BOJONG	28 Tahun	S1 PJKR	6 Tahun	-

Lampiran 55. Data Hasil Uji Coba Penelitian

RESP	SOAL																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
B	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
D	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
E	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
F	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
H	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
J	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
K	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
L	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
O	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 56. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

Reability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
soal_1	21.4667	117.838	.702	.963	Valid
soal_2	21.5333	122.124	.247	.965	Tidak valid
soal_3	21.4667	116.838	.807	.962	Valid
soal_4	21.5333	118.695	.573	.963	Valid
soal_5	21.6000	116.543	.752	.962	Valid
soal_6	21.4000	118.257	.733	.962	Valid
soal_7	21.5333	116.410	.796	.962	Valid
soal_8	21.6000	116.543	.752	.962	Valid
soal_9	21.4667	118.838	.599	.963	Valid
soal_10	21.6000	117.114	.698	.963	Valid
soal_11	21.4000	118.257	.733	.962	Valid
soal_12	21.4667	121.695	.309	.965	Tidak valid
soal_13	21.6667	117.095	.686	.963	Valid
soal_14	21.6667	116.524	.739	.962	Valid
soal_15	21.6000	117.686	.644	.963	Valid
soal_16	21.5333	116.695	.768	.962	Valid
soal_17	21.4667	117.838	.702	.963	Valid
soal_18	21.6000	116.543	.752	.962	Valid
soal_19	21.6000	117.114	.698	.963	Valid
soal_20	21.4000	118.400	.717	.963	Valid
soal_21	21.6000	121.543	.289	.965	Tidak valid
soal_22	21.4667	118.267	.658	.963	Valid
soal_23	21.5333	118.124	.629	.963	Valid
soal_24	21.6000	117.686	.644	.963	Valid
soal_25	21.6000	116.686	.738	.962	Valid
soal_26	21.6000	118.114	.604	.963	Valid
soal_27	21.6000	118.400	.577	.963	Valid
soal_28	21.4667	116.695	.821	.962	Valid
soal_29	21.6000	117.400	.671	.963	Valid
soal_30	21.6000	117.829	.631	.963	Valid
soal_31	21.6000	121.543	.289	.965	Tidak valid
soal_32	21.6000	116.400	.765	.962	Valid
soal_33	21.6000	116.686	.738	.962	Valid
soal_34	21.5333	116.552	.782	.962	Valid

Lampiran 57. Data Hasil Penelitian

RESP	SKOR JAWABAN																																	JML SKOR
	Mengetahui																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27			
2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23			
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	24			
4	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	23			
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29		
6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25			
7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26		
9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28		
11	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25			
12	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22		
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28		
14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27			
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
18	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22		
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28		
21	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	26			
23	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27			

24	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
25	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27
27	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27

Lampiran 58 . Hasil Uji Kategorisasi

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mengetahui	28	22,00	29,00	26,0357	1,91451
Valid N (listwise)	28				

Statistics

Mengetahui

N	Valid	28
	Missing	0

Frequency Table

Mengetahui

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	1	3,6	3,6	3,6
	Tinggi	16	57,1	57,1	60,7
	Cukup	3	10,7	10,7	71,4
	Kurang	3	10,7	10,7	82,1
	Sangat Kurang	5	17,9	17,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Lampiran 59. Dokumentasi

UJI COBA PENELITIAN



SD N BROSOT



SD N KRANGGAN



SD N 2 BUNDER



SD N 1 BUNDER



SD N NOMPOREJO



SD N KARANGSEWU



SD N 1 PANDOWAN



SD N 2 PANDOWAN



SD N PREMBULAN



SD N 2 SUNGAPAN



SD N TRAYU



SD N PATUK



SD N 3 SUNGAPAN



SD N 1 SUNGAPAN



SD N 3 BROSOT

PENELITIAN



SD NEGERI CERME



SD NEGERI KEMENDING



SD NEGERI KEPUH



SD NEGERI PANJATAN



SD NEGERI KREBET



SD NEGERI GOTAKAN



SD NEGERI KEMBANGMALANG



SD NEGERI DUKUH



SD NEGERI KREMBANGAN



SD NEGERI DEPOK



SD NEGERI 1 DEPOK



SD NEGERI 2 DEPOK



SD NEGERI 1 KANOMAN



SD NEGERI 2 KANOMAN





SD NEGERI TAYUBAN



SD NEGERI PLERET LOR



SD NEGERI PLERET KIDUL



SD MUHAMMADIYAH BUGEL



SD NEGERI MLARANGAN





SD NEGERI BUGEL



SD NEGERI NGEBUG BERAN



SD MUHAMMADIYAH PLERET



SD NEGERI BOJONG



SD NEGERI BOJONG BARU



SD NEGERI GARONGAN



MI MA'ARIF GARONGAN



MI AT-TAQWA GUPPI WOJOWALUR



MI MA'ARIF BOJONG